

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP
KONTEN DAKWAH TIKTOK @SYAM_ELMARUSY
DALAM LIRIK LAGU GALA BUNGA MATAHARI
KARYA SAL PRIADI**

SKRIPSI



Oleh:
Nuzulia Ulansari
NIM: 212103010010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
MARET 2025**

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP
KONTEN DAKWAH TIKTOK @SYAM_ELMARUSY
DALAM LIRIK LAGU GALA BUNGA MATAHARI
KARYA SAL PRIADI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Nuzulia Ulansari
212103010010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
MARET 2025**

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP
KONTEN DAKWAH TIKTOK @SYAM_ELMARUSY
DALAM LIRIK LAGU GALA BUNGA MATAHARI
KARYA SAL PRIADI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Srjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:
Nuzulia Ulansari
212103010010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Dosen Pembimbing

Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom
NIP: 197410032007101002

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP
KONTEN DAKWAH TIKTOK @SYAM_ELMARUSY DALAM
LIRIK LAGU GALA BUNGA MATAHARI KARYA SAL
PRIADI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 5 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Imam Turmudi, S.Pd. M.M
NIP. 197111231997031003


Muhamad Farhan, M.I.Kom
NIP. 199808082025211004

Anggota : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

1. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom. ()

2. Dr. Kun Wazis, S.Sos M.I.Kom. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah


Prof. Dr. Fawaizul Umam, M. Ag.
NIP. 197302272000031001

MOTTO

الْمُنْكَرُ عَنْ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ

الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأَوْلِيَاكَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Hendaklah ada diantara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Q.S Ali Imran ayat 104).*



* Departemen Agama RI, Al-qur'an Tajwid dan Terjemah. (Bandung,: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 63.

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada yang teristimewa kedua orang tua saya Bapak Nur Yasin dan Ibu Sutiyah orang hebat yang selalu menjadi penyemangat serta sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih atas segala pengorbanan, doa, dan tulus kasih yang diberikan kepada anak satu-satunya. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.



KATA PENGANTAR

Segala bentuk puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa tempat penulis memohon pertolongan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, para ulama, dan semoga juga kepada kita semua. Berkat rahmat dan ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Konten Dakwah TikTok @syam_elmarusy Dalam Lirik Lagu Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi” sebagai salah satu syarat untuk menuntaskan studi pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak, semua kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, A.Ag., M.M., M.Ag, selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I, selaku Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing
5. Teman-teman yang sudah membantu dan mendukung penulis.

Diharapkan skripsi ini tentunya bisa bermanfaat untuk semua pihak. Serta diharapkan sebuah kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca agar skripsi ini bisa lebih baik kedepannya.



ABSTRAK

Nuzulia Ulansari, 2025: “Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Konten Dakwah TikTok @syam_elmarusy Dalam Lirik Lagu Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi”.

Kata Kunci: Video Dakwah, Lirik Lagu, Semiotika Roland Barthes

Media sosial saat ini memberikan dampak yang cukup besar, perkembangan media sosial telah berkembang secara bebas untuk bersosialisasi. Salah satu dampak yang besar saat ini yaitu media sosial dapat digunakan sebagai media berdakwah yaitu dakwah lewat sebuah video. Dakwah menggunakan media sosial pada bentuk video salah satunya yaitu telah dilakukan oleh Ustadz Syam. Ustadz Syam menyampaikan dakwahnya dengan beberapa cara yaitu salah satunya dakwah lewat sebuah lirik lagu. Dakwah menggunakan lirik lagu dapat menciptakan sebuah daya tarik dan nilai tersendiri.

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Apa saja pesan dakwah dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari yang ada pada video dakwah @syam_elmarusy? 2. Bagaimana makna lirik lagu Gala Bunga Matahari dalam perspektif Semiotika Roland Barthes?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang ada pada video dakwah dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari yang ada pada video dakwah @syam_elmarusy. 2. Untuk mengetahui makna lirik lagu Gala Bunga Matahari dalam perspektif Semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes sebagai landasan teoritis. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini peneliti menemukan pesan dakwah dari video @syam_elmarusy yaitu pesan dakwah yang berbentuk pesan dakwah akhlak untuk selalu meyakini segala ketetapan dan kekuasaan Allah SWT. dan menemukan kesimpulan dari makna denotasi, konotasi, dan mitos pada lirik lagu Gala Bunga Matahari yaitu dari lirik lagu tersebut terdapat pesan-pesan yang mendalam dari ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dijadikan sebuah lagu.

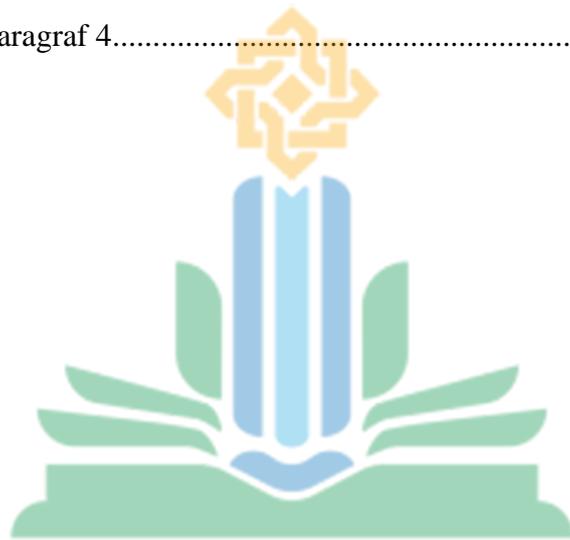
DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iii
Kata Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Analisis Data	54
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	57
B. Penyajian Data dan Analisis.....	68
C. Pembahasan Temuan.....	76
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan.....	85
B. Saran-Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu	14
4.1 Lirik lagu Gala Bunga Matahari	67
4. 2 Lirik lagu paragraf 2.....	69
4. 3 Lirik lagu paragraf 3.....	71
4.4 Lirik lagu paragraf 4.....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
2.1 Peta tanda Roland Barthes	29
4.1 Sal Priadi	60
4.2 Syam Emarusy	63
4.3 Profil akun Ustadz Syam Elmarusy	65
4.4 Konten dakwah Ustadz Syam Elmarusy	66
4.5 Komen audiens dakwah TikTok Ustadz Syam Elmarusy	67
4.6 Pesan dakwah 00.00-00.09	68
4.7 Pesan dakwah 00.09-00.41	71
4.8 Pesan dakwah 00.41-01.00	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah merupakan sebuah panggilan atau ajakan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan agama. Dakwah telah dikenal sejak masa Nabi, metode penyampaiannya terus mengalami perkembangan dan penyesuaian seiring dengan perubahan zaman serta dinamika sosial yang terjadi.² Kegiatan dakwah dilakukan dengan menggunakan banyak cara, salah satunya yaitu dakwah menggunakan musik atau lirik lagu yang bisa menciptakan sebuah daya tarik dan nilai tersendiri.³ Salah satu lagu pop karya Sal Priadi yang ramai di platform TikTok dan liriknya mengandung beberapa unsur dakwah yaitu lagu yang berjudul Gala Bunga Matahari, lagu ini menceritakan tentang sebuah kerinduan yang mendalam kepada seseorang yang telah tiada. Lagu ini mengangkat metafora bunga matahari sebagai simbol harapan yang tak pernah padam, meski dibayangi oleh rasa kehilangan.

Lirik lagu merupakan salah satu elemen dalam sebuah lagu atau musik yang biasanya dianggap sebagai bentuk puisi dalam karya sastra. Sedangkan lirik lagunya menggambarkan sesuatu yang diperkaya oleh emosi, kekuatan visual, dan kesan estetika.⁴ Melalui liriknya, Sal Priadi mengungkapkan

² Abdul Fatah Andre Rafi Kurniansyah, "Strategi Dakwah Majelis Dzikir dan Sholawat El Muhibbin dalam Menyebarkan Pesan Dakwah melalui Kesenian Hadrah pada Masyarakat Kelurahan Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember". (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022)

³ Abdul Rahman, "Profil Sal Priadi, Aktor Sekaligus Penyanyi yang Nekat mengejar Karier ke Jakarta", Diakses pada 19 November 2024. <https://www.jawapos.com/music-movie/014810821/profil-sal-priadi-aktor-sekaligus-penyanyi-yang-nekat-mengejar-karier-ke-jakarta>

⁴ Amalia Nur Dzakiyyah, & Himmatul Khoiroh. *Analisis Semiotika Roland Barthes pada lagu "Bait Al Hana" Karya Humood AlKhudher*. KNM BSA (Konferensi Nasional Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab). Vol. 1 No. 1. 2024. Hal 85

kerinduan mendalam dan harapan agar sosok yang telah pergi bisa hadir kembali, walau tidak dalam wujud yang sama seperti sebelumnya⁵.

Lagu Gala Bunga Matahari pertama kali dirilis pada 14 Juni 2024, dan kemudian Official Music Videonya dirilis pada 8 Agustus 2024. Lagu Gala Bunga Matahari telah ditonton 51 juta kali di akun Youtube Sal Priadi⁶. Tidak hanya meraih respon positif di YouTube, lagu ini juga terbukti sukses di Spotify. Dari deretan lagu artis pria Indonesia, lagu ini berhasil menembus posisi ketujuh paling banyak didengarkan. Bahkan, dalam chart mingguan Spotify Indonesia, lagu ini masuk dalam Top 200 dan berada di posisi ke-178 dengan total streaming melebihi angka 9,08 juta.⁷

Media sosial saat ini memberikan dampak yang cukup besar, perkembangan media sosial telah berkembang pesat sebagai sarana untuk bersosialisasi, menjadi platform untuk aktivitas jual beli, hingga menyebarkan informasi terkini. Selain itu, media sosial juga berfungsi sebagai alat untuk berdakwah, yang sekaligus menghadirkan tantangan dan peluang bagi pengembangan kegiatan di berbagai bidang dakwah. Selama ini, kegiatan dakwah umumnya dilakukan melalui media konvensional seperti pengajian, khutbah jum'at, selamatan, serta berbagai bentuk pertemuan lainnya. Dengan hadirnya media sosial, terbuka peluang yang lebih luas bagi siapa saja untuk

⁵ Anisa Rizki Febriani “Surga di ‘Gala Bunga Matahari’ Menurut Islam, Ini Penjelasannya”, Diakses pada 19 November 2024, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7429883/surga-di-gala-bunga-matahari-menurut-islam-ini-penjelasannya>

⁶ Berdasarkan Observasi di YouTube Sal Priadi, 19 November 2024. <https://youtu.be/AQpEIZ8dNcU?si=sUgD80K4GeqkunOV>

⁷ Hafsah Azzahra. “Lagu 'Gala Bunga Matahari' Sal Priadi Telah Ditonton 30 Juta Kali Di YouTube”, Diakses pada 26 Oktober 2024 d, <https://bintangtamu.id/lagu-gala-bunga-matahari-sal-priadi-telah-ditonton-30-juta-kali-di-youtube/>

mengekspresikan dan menyebarkan aktivitas dakwah mereka secara fleksibel dan menjangkau audiens yang lebih luas. Tentu hal tersebut akan menjadi peluang besar untuk menyebarluaskan ajaran agama. Dakwah dalam media sosial ini memberikan beberapa keuntungan, yaitu diantaranya dapat dilakukan kapan saja, dan khalayaknya luas.⁸

TikTok adalah sebuah platform berbasis video musik yang pertama kali diluncurkan di Tiongkok pada bulan September 2016. Aplikasi ini memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan konten video music dengan durasi yang relatif singkat.⁹ Awalnya, TikTok hadir sebagai platform bagi penggunanya untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat melalui konten video. Namun, seiring berjalannya waktu dan kemajuan zaman, TikTok mulai menghadirkan berbagai konten video yang bersifat edukatif, yang memberikan manfaat dan nilai positif bagi orang lain¹⁰. Aplikasi TikTok menyediakan ruang yang mudah untuk siapapun menjadi konten creator, sehingga siapapun mampu menjadi sumber informasi. TikTok juga menjadi sebuah kesempatan yang memungkinkan munculnya creator pendakwah juga.¹¹

Salah satu konten creator dakwah yang berdakwah di Indonesia menggunakan media TikTok yang ada di Indonesia adalah Ustadz Syam

⁸ Dudung Abdul Rohman, "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial", Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung, Vol XIII 2019, Hal 121-133

⁹ Ibid 8

¹⁰ Kyrie Eleison Wuwungan, Meity Dina H, & Leviane Jackelin Hera L, "Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Saran Edukasi Bagi Mahasiswa", *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 4 (2022).

¹¹ Ayu Febriana, "Pemanfaatan Tik-Tok Sebagai Media Dakwah; Studi Kasus Ustadz Syam, di akun @syam_elmarusy", *Jurnal Komunida: Komunikasi dan Dakwah*, 11 (2021), 186-187.

(Syamsudin Nur Makka). Ustadz Syam adalah seorang pendakwah asal Maros, sebuah daerah yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Beliau lahir pada bulan September tahun 1992. Sebelum namanya terkenal menjadi pendakwah, Ustadz Syam mengawali karirnya sebagai penulis naskah ceramah Ustadz Maulana di salah satu stasiun televisi yaitu “Islam Itu Indah”, kemudian mendapatkan tawaran untuk menyampaikan dakwahnya secara langsung.¹² Melalui akun TikTiknya @syam_elmarusy, yang saat ini memiliki 3,4 juta pengikut dan 128,7 juta like. Ustadz Syam kerap kali mengunggah video dakwah lewat laman akun TikTiknya, beliau menyebut penonton konten TikTiknya sebagai jama’ah “Al-Tiqtoqiah”. Salah satu video yang diunggahnya pada 10 Juli 2024, yang membahas mengenai makna dari lirik lagu Gala Bunga Matahari yang dibalut dengan dakwah mendapatkan 8,3 juta tayangan, 947,1 ribu like, dan 1.634 komen.¹³

Roland Barthes menerangkan bagaimana manusia memaknai tanda-tanda untuk memberikan sebuah makna. Tanda-tanda tersebut bisa melalui lirik lagu atau musik, novel, puisi, dan lain-lain. Peneliti ingin meneliti bagaimana pesan dakwah yang disampaikan dari akun TikTok @syam-elmarusy, dan bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos dari lirik lagu Gala Bunga Matahari. Lagu Gala Bunga Matahari mengandung banyak makna pesan yang menarik di dalam liriknya. Maka dari itu peneliti membuat analisis lebih

¹² Ruzi Wiranata, “Profil Lengkap Ustadz Syamsuddin Nur Makka, Punya Istri Asal Batam”, Diakses pada 19 November 2024, <https://www.batamnews.co.id/berita-105015-profil-lengkap-ustadz-syamsuddin-nur-makka-punya-istri-asal-batam.html>

¹³ Berdasarkan Observasi di Akun TikTok @syam_elmarusy, 19 November 2024. https://www.tiktok.com/@syam_elmarusy? t=8rwHanlsev4& r=1

mendalam menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes yang membahas mengenai denotasi, konotasi, dan mitos.

B. Fokus Penelitian

Permasalahan dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai fokus penelitian. Fokus ini memuat seluruh isu atau permasalahan yang akan ditelusuri jawabannya melalui proses penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut¹⁴:

1. Apa saja pesan dakwah dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari yang ada pada video dakwah @syam_elmarusy?
2. Bagaimana makna dari lirik lagu Gala Bunga Matahari dalam perspektif Semiotika Roland Barthes?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memberikan gambaran tentang arah yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Tujuan ini harus selaras dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menemukan pesan dakwah dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari yang ada pada video dakwah @syam_elmarusy.
2. Untuk menemukan makna lirik lagu Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi dalam perspektif Semiotika Roland Barthes.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45. www.uinkhas.ac.id.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi yang diharapkan dapat diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang mencakup keuntungan bagi peneliti sendiri, Lembaga terkait, serta masyarakat secara umum. Adapun penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam konteks tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang semiotika, ilmu komunikasi, sastra, serta dakwah.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dalam ranah ilmu semiotika serta menjadi praktisi yang memiliki kepekaan terhadap berbagai tanda sebagai elemen penting dalam komunikasi. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi siapa pun untuk memahami suatu karya seni sebagai media penyambapi pesan yang bernilai edukatif.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini memuat penjelasan mengenai pengetahuan atau kata-kata kunci yang menjadi fokus utama dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman mengenai makna istilah yang digunakan oleh peneliti.

1. Konten Dakwah TikTok @syam_elmarusy

Menurut Syekh Ali Mahfudz, dakwah Islam dapat diartikan sebagai usaha untuk memotivasi umat manusia agar melakukan kebaikan dengan bimbingan yang tepat, mendorong mereka untuk melakukan kebajikan, serta menghindarkan mereka dari perbuatan yang salah, dengan tujuan agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Berdasarkan pengertian dakwah yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah sebuah perjuangan dalam hidup untuk menegakkan dan mengamalkan hukum-hukum Allah dalam berbagai aspek kehidupan manusia dan masyarakat.

Konten dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada materi atau pesan yang disampaikan dengan menggunakan pendekatan kreatif yang dituangkan dalam bentuk video dakwah, yaitu salah satu video dakwah dari TikTok @syam_elmarusy yang membahas mengenai isi pesan dakwah dari lirik lagu Gala Bunga Matahari. Video dakwah ini diproduksi dan disebarluaskan melalui platform media sosial, yang menjadi saluran utama untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan keagamaan kepada audiens.

2. Lirik Lagu Gala Bunga Matahari

Lagu Gala Bunga Matahari diciptakan oleh Salmantyo Ashrizky Priadi dan diaransemen oleh Rifan Kalbuadi. Lagu Gala Bunga Matahari dirilis pada tanggal 14 Juni 2024 melalui saluran YouTube resmi @SalPriadi. Sal Priadi mengekspresikan keinginannya agar orang yang

dirindukannya bisa kembali, meskipun hanya dalam bentuk yang berbeda. Sal Priadi juga menggambarkan proses adaptasi dalam menghadapi kenyataan bahwa orang yang disayang benar-benar tidak ada dan mencoba tetap bertahan menjalani hidup dengan semangat dan kebahagiaan, meski rindu masih terasa setiap waktu.

Melalui lagu ini pendengar dapat menemukan melodi yang lembut dengan lirik yang bermakna dan mendalam. Makna dari lirik lagu Gala Bunga Matahari ini dapat dipahami sebagai sebuah bentuk rasa rindu yang dialami oleh seseorang terhadap orang terkasihnya yang telah pergi. Dalam lagu ini digambarkan bahwa seseorang merasa jika bunga bunga matahari yang ada disekitarnya ibarat dapat menjadi sebuah media untuk bisa melepas rasa rindu yang teramat dalam.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kenyamanan bagi pembaca, penulisan karya ilmiah ini disusun ke dalam lima bab utama, yang penjelasannya disampaikan berikut ini:

BAB I Pendahuluan mencakup isi pembahasan secara umum mengenai topik penelitian yang ditulis. Bab ini tersusun diantaranya: konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan lain sebagainya.

BAB II Kajian Pustaka berisi tujuan terhadap yang berkaitan dengan topik penelitian dan menjelaskan tentang hasil penelitian serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian “Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap

Konten Dakwah TikTok @syam_elmarusy dalam Lirik Lagu Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi”.

BAB III Metode Penelitian menguraikan secara detail pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini, termasuk jenis penelitian, lokasi pelaksanaan, subjek yang diteliti, metode pengumpulan data, serta langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan selama proses penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis merupakan bagian utama dari laporan penelitian karena memuat temuan yang diperoleh selama proses penelitian. Bagian ini menyajikan data yang telah dikumpulkan, mencakup objek yang diteliti, pemaparan data, serta analisis dan pembahasannya.

BAB V Penutup bagian penutup dari laporan penelitian yang merangkum temuan utama dan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian oleh peneliti, ada langkah awal yang krusial untuk mendalami topik penelitian. Langkah ini melibatkan peninjauan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan serupa. Peneliti perlu mengkaji secara cermat studi-studi terdahulu. Pada bagian ini, peneliti kemudian meringkas temuan-temuan kunci dari beberapa penelitian yang relevan tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai konteks dan kemajuan riset bidang yang akan diteliti.

1. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Elman Farizi yang berjudul “Dakwah Melalui Musik (Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Pangeran Cinta Karya Dewa 19). Penelitian ini menjelaskan tentang pesan dakwah yang ada pada lagu Pangeran Cinta. Pada temuan penelitian ini mengandung pesan dakwah akidah dan pesan akhlak. Dalam penelitian ini lagu Pangeran Cinta mengandung pesan akidah yang menonjol dan mendapat penekanan yang kuat. Hal tersebut terlihat dari pengulangan lirik yang berkaitan dengan tema-tema kematian, perubahan waktu, pergantian tahun, dan zaman, siklus siang dan malam, serta kefanaan dunia, termasuk pengingat datangnya hari kiamat.¹⁵

¹⁵ Muhammad Elman Farizi, *Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lagu Pangeran Cinta Karya Dewa 19)*, (Skripsi, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 2024).

2. Penelitian yang ditulis oleh Adjie Maulana Hasan yang berjudul “Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan Dakwah Islam Pada Lirik Lagu Kelayung-Layung Karya Bugiakso”. Pada penelitian ini menjelaskan mengenai pesan dakwah yang terdapat pada lirik lagu Kelayung-Layung, dan mengungkapkan bahwa lirik lagu tersebut menyampaikan pesan dakwah Islam yang mengingatkan tentang kematian, yang mencakup pesan-pesan terkait aqidah, tauhid uluhiyyah, serta akhlak.¹⁶
3. Penelitian yang ditulis oleh Noor Amiry Soleha yang berjudul “Komunikasi Dakwah Pada Akun TikTok @syam_elmarusy”. Penelitian ini menjelaskan metode komunikasi Ustadz Syam yang menunjukkan bahwa cara penyampaiannya terstruktur dan sistematis. Pada penelitiannya meneliti terhadap 10 video dakwah di TikTok @syam_elmarusy mengidentifikasi adanya tiga kategori pesan dakwah, yaitu akidah, syariah, dan akhlak.¹⁷
4. Penelitian yang ditulis oleh Nureta Dwika Handayani yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Penelitian ini mempunyai hasil penelitian bahwa film animasi Nussa mengandung pesan dakwah yang mencakup akidah, syariah, dan akhlak.¹⁸

¹⁶ Adjie Maulana Hasan, Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan Dakwah Islam Pada Lirik Lagu Kelayung-Layung Karya Bugiakso, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2023).

¹⁷ Noor Amiry Soleha, Komunikasi Dakwah Pada Akun Tiktok @syam_elmarusy, (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2021).

¹⁸ Nureta Dwika Handayani, Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes), (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

5. Penelitian yang ditulis oleh Anggi Novi Astuti yang berjudul “Analisis Semiotika Representasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) yang berjudul Kaka Main Salah “Kapthenpurek X Silent Open Up””. Pada penelitian ini menjelaskan secara kompleksitas pesan dakwah yang terkandung dalam setiap lirik lagunya. Pada temuan penelitian menekankan dominasi pesan dakwah mengenai akhlak, serta mencatat adanya dakwah akidah dalam beberapa lirik. Pesan-pesan tersebut meliputi konsep tawakal, kesabaran, penghormatan terhadap orangtua, keteguhan hati, dan keyakinan terhadap ketentuan Allah SWT.¹⁹
6. Penelitian ini ditulis oleh Anistia Angga Susanti yang berjudul “Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Kidung Wahyu Kalaseba (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)”. Penelitian ini bertujuan menunjukkan bahwa lirik lagu Kidung Wahyu Kalaseba menyampaikan tanda-tanda berkaitan dengan perjuangan melawan hawa nafsu, penguatan keimanan, dan aspek-aspek lainnya. Sementara itu, pesan dakwah yang terkandung mencakup dua aspek yaitu pesan akidah/tauhid, dan pesan akhlak.²⁰
7. Penelitian ini ditulis oleh Febriyanti Mileniawati yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Tayangan Video YouTube Yuk Ngaji TV (Analisis Semiotika Pada Konten Dakwah Reply). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pesan dakwah ibadah yang bersifat ghairu madhas (umum) dalam video Reply. Berdasarkan penanda yang muncul, tiga pesan dakwah

¹⁹ Anggi Novi Astuti, Analisis Semiotika Representasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) Berjudul Kaka Main Salah “Kapthenpurek X Open Silet Up”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2024).

²⁰ Anistia Angga Susanti, Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Kidung Wahyu Kalaseba (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce), (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).

ibadah yang dapat diidentifikasi meliputi ucapan kalimat bismillah, menjawab salam, dan berdoa untuk orang yang telah meninggal.²¹

8. Penelitian ini ditulis oleh Chelsea Sivana Sofie yang berjudul “Pesan Dakwah Akun Twitter NU Garis Lucu (Analisis Semiotik Roland Barthes)”. Penelitian ini menunjukkan pembahasan bahwa setiap postingan pada akun Twitter NU Garis Lucu mengandung pesan dakwah yang mencerminkan makna akidah dan akhlak, yang menjelaskan tentang konsep *Hablumminallah* dan *Habluminannas*.²²
9. Penelitian ini ditulis oleh Ibnu Aditya & Indira Fatra Deni yang berjudul “Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al Hadar Dalam YouTube Has Creative”. Penelitian ini membahas mengenai episode “Ternyata Kisah Masa Kecil Habib Ja’far Kocak”, terdapat pesan dakwah yang disampaikan melalui tema tawakal kepada Allah SWT. Pesan ini tercermin dalam berbagai adegan, khususnya pada adegan pertama, ketiga, dan kelima.²³
10. Penelitian ini ditulis oleh Maulidya Nur Khorida yang berjudul “Pesan Akhlak Lirik Lagu “Gajah” Karya Tulus (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu Gajah karya Tulus mengandung makna yang relevan dalam konteks kegiatan dakwah,

²¹ Febryanti Mileniawati, *Pesan Dakwah Dalam Tayangan Video Youtube YUKNGAJI TV (Analisis Semiotika Pada Konten Dakwah Reply)*, (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

²² Chelsea Sivana Sofie Marina, *Pesan Dakwah Akun Twitter NU Garis Lucu: Analisis Semiotik Roland Barthes*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

²³ Ibnu Aditya & Indira Fatra Deni, *Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan Dalwah Habib Husein Ja’far Al Hadar Dalam Youtube Has Creative*, (Jurnal, UIN Sumatera Utara Medan, 2024).

di mana lagu tersebut memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan dakwah yang artistic dan mudah diterima oleh masyarakat.²⁴

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Muhammad Elman Farizi 2024	Dakwah Melalui Musik (Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Pangeran Cinta Karya Dewa 19)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu <i>pangeran cinta</i> mengandung pesan dakwah, yang terbagi menjadi pesan akidah dan pesan akhlak. Dalam lagu tersebut, pesan, akidah lebih menonjol dan mendapat penekanan yang kuat. hal ini terlihat dari pengulangan lirik yang berkaitan dengan tema-tema seperti	Kedua penelitian tersebut sama-sama meneliti sebuah pesan dakwah yang terdapat pada lirik lagu.	Penelitian ini menganalisis pesan dakwah lewat lagu Pangeran Cinta. Sedangkan peneliti menganalisis dakwah dari lirik lagu Gala Bunga Matahari lewat pesan dakwah @syam_elmarusy dan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

²⁴ Maulidya Nur Khorida, Pesan Akhlak Lirik Lagu “Gajah” Karya Tulus: Analisis Semiotika Roland Barthes, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			kematian, perubahan waktu, pergantian tahun dan zaman, siklus siang dan malam, serta kefanaan dunia, termasuk pengingat datangnya hari kiamat.		
2.	Adjie Maulana Hasan 2023	Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan Dakwah Islam Pada Lirik Lagu Kelayung-Layung Karya Bugiakso	Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu <i>Kelayung-layung</i> . Penelitian ini mengungkapkan bahwa lirik lagu tersebut menyampaikan pesan dakwah Islam yang mengingatkan tentang kematian, yang mencakup	Kedua penelitian sama-sama meneliti pesan dakwah dan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes.	Penelitian ini meneliti lagu Kelayung-Layung sebagai objek untuk mencari pesan dakwahnya. Sedangkan peneliti menggunakan lagu Gala Bunga Matahari dan TikTok @syam_elmarusy.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			pesan-pesan terkait Aqidah Tauhid Rububiyah , Aqidah Tauhid Uluhiyyah, serta Akhlak.		
3.	Noor Amiry Soleha 2021	Komunikasi Dakwah Pada Akun TikTok @syam_elmarusy	Penelitian yang dilakukan terhadap metode komunikasi konten oleh Ustadz Syam menunjukkan bahwa cara penyampaiannya terstruktur dan sistematis. Penyampaian dimulai dengan bagian pembuka yang berisi salam dan sapaan. Kemudian, diikuti dengan inti atau isi konten yang	Kedua penelitian ini sama-sama meneliti TikTok @syam_elmarusy	Penelitian ini tidak menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, sedangkan peneliti menggunakan semiotika Roland Barthes untuk mencari pesan dakwahnya .

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			<p>menguraikan judul serta topik yang akan dibahas. Akhirnya, bagian penutup berisi anjuran serta kesimpulan mengenai tema yang telah dijelaskan. selanjutnya, penelitian terhadap 10 video dakwah di akun TikTok @syam_el marusy mengidentifikasi adanya tiga kategori pesan dakwah, yaitu akidah, syariah, dan akhlak.</p>		
4.	Nureta Dwika Handayani 2020	Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika	Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa film animasi	Penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Bhartes	Penelitian ini menggunakan film Animasi Nussa, sedangkan peneliti

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Roland Barthes)	Nussa mengandung pesan dakwah yang mencakup Aqidah, Syariah, dan Akhlak.	dalam meneliti pesan dakwah	menggunakan video konten dakwah dan lirik lagu Gala Bunga Matahari.
5.	Anggi Novi Astuti 2024	Analisis Semiotika Representasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) Berjudul Kaka Main Salah “Kapthenp urek X Silet Open Up”	Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci kompleksitas pesan dakwah yang terkandung dalam setiap lirik lagu tersebut. Temuan penelitian menekankan dominasi pesan dakwah mengenai akhlak, serta mencatat adanya pesan dakwah akidah yang tersirat dalam	Penelitian ini sama-sama menggunakan pesan dakwah dalam penelitiannya dan menggunakan analisis semiotika Roland Bhartes.	Penelitian ini menggunakan Lirik Lagu Daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) yang berjudul Kaka Main Salah “Kapthenp urek X Silet Open Up”

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			<p>beberapa lirik. Pesan-pesan tersebut meliputi konsep tawakal, kesabaran, penghormatan terhadap orang tua, keteguhan hati, dan keyakinan terhadap ketentuan Allah SWT.</p>		
6.	Anistia Angga Susanti 2021	Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Kidung Wahyu Kalaseba (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu <i>Kidung Kalaseba</i> menyampaikan tanda-tanda yang berkaitan dengan perjuangan melawan hawa nafsu, penguatan keimanan, dan aspek-aspek lainnya. Sementara itu, pesan	Penelitian ini sama-sama meneliti Pesan dakwah lewat sebuah lirik lagu	perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti meneliti sebuah pesan dakwah dari lirik lagu Gala Bunga Matahari dengan menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan Anistia Angga

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			dakwah yang terkandung dalam lirik <i>Kidung Wahyu Kalaseba</i> mencakup dua aspek yaitu pesan akidah/tauhid dan pesan akhlak.		Susanti meneliti sebuah pesan dakwah dari lirik lagu <i>Kidung Kalaseba</i> dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sander Peirce
7.	Febriyanti Mileniawati 2023	Pesan Dakwah Dalam Tayangan Video YouTube YukNgaji TV (Analisis Semiotika Pada Konten Dakwah Reply)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pesan dakwah ibadah yang bersifat ghairu madhas (umum) dalam video <i>Reply</i> . Berdasarkan penanda yang muncul, tiga pesan dakwah ibadah yang dapat diidentifikasi meliputi	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pesan dakwah.	Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti meneliti sebuah pesan dakwah dari lirik lagu <i>Gala Bunga Matahari</i> dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan Febriyanti Mileniawati meneliti pesan dakwah dalam sebuah

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			ucapan kalimat <i>bismillah</i> , menjawab salam, dan berdoa untuk orang yang telah meninggal.		tayangan video YouTube Yuk Ngaji TV dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure.
8.	Chelsea Sivana Sofie Maria 2020	Pesan Dakwah Akun Twitter NU Garis Lucu (Analisis Semiotik Roland Barthes)	Hasil pembahasan menunjukkan bahwa setiap postingan pada akun Twitter NU Garis Lucu mengandung pesan dakwah yang mencerminkan makna akidah dan akhlak, yang menjelaskan tentang konsep <i>Hablumminallah</i> dan <i>Habluminannas</i> .	Penelitian ini sama-sama meneliti sebuah pesan dakwah dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.	perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti meneliti sebuah pesan dakwah lewat lirik lagu Gala Bunga Matahari. Sedangkan Chelsea Sivana Sofie Maria meneliti sebuah pesan dakwah lewat sebuah akun Twitter NU Garis Lucu.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
9.	Ibnu Aditya, Indira Fatra Deni 2024	Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar Dalam YouTube Has Creative	Dalam pembahasan mengenai episode "Tenyata Kisah Masa Kecil Habib Ja'far Kocak", terdapat pesan dakwah yang disampaikan melalui tema tawakal kepada Allah SWT. Pesan ini tercermin dalam berbagai adegan, khususnya pada adegan pertama, ketiga, dan kelima. Setiap adegan menggambarkan pentingnya penyerahan sepenuh hati kepada Allah SWT, yang menjadi	Penelitian ini sama-sama meneliti pesan dakwah dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes	Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti meneliti sebuah pesan dakwah dari lirik lagu Gala Bunga Matahari. Sedangkan Ibnu Aditya & Indira Fatra Deni meneliti sebuah pesan dakwah Habib husein Ja'far Al Hadar dalam YouTube Has Creative.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			inti dari konsep tawakal.		
10.	Maulidya Nur Khorida	Pesan Akhlak Lirik Lagu "Gajah" Karya Tulus (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Hasil pembahasan menunjukkan bahwa lirik lagu "Gajah" karya Tulus mengandung makna yang relevan dalam konteks kegiatan dakwah, di mana lagu tersebut memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan dakwah yang artistic dan mudah diterima oleh masyarakat	Penelitian ini sama-sama meneliti lirik lagu dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.	Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti meneliti lirik lagu Gala Bunga Matahari. Sedangkan Maulidya Nur Khorida yaitu meneliti lirik lagu Gajah karya Tulus.

B. Kajian Teori

Setiap penelitian memerlukan kajian teori yang berfungsi sebagai dasar untuk analisis dan landasan teori dalam penelitian yang dilaksanakan. Selain itu, sangat penting untuk memastikan bahwa referensi yang digunakan merupakan sumber yang terbaru dan relevan, yang berasal dari buku teks, jurnal ilmiah, maupun hasil penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa kajian teori yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Kajian Semiotika

a. Teori Semiotika

Makhluk hidup, khususnya manusia, memiliki kebutuhan untuk berinteraksi guna memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Interaksi atau komunikasi antar individu memerlukan suatu sistem atau sarana yang dapat dipahami oleh pihak-pihak yang terlibat. Untuk itu, manusia menciptakan simbol atau tanda yang memiliki makna tertentu, yang disusun berdasarkan aturan-aturan yang dapat dipahami bersama. Sistem tanda ini memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif dan saling dimengerti.²⁵ Sebagai konsekuensi dari kebutuhan manusia menciptakan dan memahami sistem dalam berkomunikasi, berkembanglah sebuah disiplin ilmu yang secara khusus mengkaji tanda-tanda serta makna yang dikandungnya, yaitu ilmu semiotika.²⁶

²⁵ Bone, U. M. *SEMIOTIK*. (2019). *January*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>

²⁶ Mudjiyanto, B. Semiotics In Research Method of Communication. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 16, no. 1, (2013). 73–82. <https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic.pdf>

Semiotika merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tanda serta sistem tanda dalam berbagai bentuk komunikasi. Dalam kerangka teoritisnya, semiotika mengkaji tiga aspek utama. Pertama, hubungan antara tanda dan makna yang dikandungnya, yang disebut sebagai semantik. Kedua, keterkaitan antara tanda dan pengguna atau penafsirnya, dikenal sebagai pragmatik. Ketiga, dimensi ini membentuk fondasi konseptual semiotika sebagai ilmu yang menelaah bagaimana makna dihasilkan, disampaikan, dan ditafsirkan melalui tanda-tanda.²⁷

Semiotika merupakan disiplin ilmu yang telah menunjukkan pengaruh signifikan dalam empat dekade terakhir dan berkembang menjadi paradigma yang diaplikasikan dalam berbagai bidang keilmuan.²⁸ Ada beberapa tokoh dalam teori semiotika diantaranya:

1) Charles Sanders Peirce

Menurut Charles Sanders Peirce, semiotika adalah kajian tentang pertandaan dan segala hal yang berhubungan dengan tanda itu sendiri. Peirce mengkategorikan analisis semiotika pada tiga hal yaitu, Representamen (ground), Object, dan Interpretant. Ketika kategori tersebut dikenal dengan relasi trikotomi dalam semiotik. Relasi tersebut dikenal dengan sebutan semiosis di mana semiosis adalah proses pemaknaan suatu tanda yang berawal dari dasar yang

²⁷ Sukarwo, W. Semiotika Visual : Penelusuran Konsep Dan. *Jurnal Desain*, 1, (2013), 69–77.

²⁸ Fatimah, *Semiotika Dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)* (Sulawesi Selatan: TallasaMedia, 2020), 23-26.

disebut dengan representamen atau ground, lalu merujuk pada sebuah objek dan diakhiri dengan terjadinya proses interpretant.²⁹

2) Ferdinand de Saussure

Dalam pandangan Saussure, tanda merupakan hasil dari hubungan antara bentuk dan makna. Membedakan dua komponen utama dalam struktur tanda, yaitu *signifiant* (penanda) yang merujuk pada bentuk fisik atau representasi dari tanda, dan *signifie* (petanda) yang menunjuk pada makna atau konsep yang diwakili oleh penanda tersebut. Saussure menekankan bahwa kedua elemen ini bersifat tak terpisahkan dalam sistem tanda linguistik, suatu tanda bahasa selaly terdiri dari keterkaitan erat antara penanda dan petanda, yang bersama-sama membentuk kesatuan makna.³⁰

3) Roland Barthes

Roland Barthes, melalui karyanya pada tahun 1957, mengadaptasi dan mengembangkan teori tanda dari Ferdinand de Saussure yakni konsep tentang penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) untuk menjelaskan bagaimana kehidupan sarat dengan makna-makna konotatif. Barthes mengusulkan adanya dua tingkat pemaknaan dalam sistem tanda, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi merujuk pada hubungan langsung anatara tanda dan realitas yang diwakilinya, makna yang dihasilkan bersifat eksplisit, konkret, dan mudah diidentifikasi.

²⁹ Saleha, & Mia Rahmawati Y. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Simbol Rambu Lalu Lintas Dead End. Jurnal Mahadaya,

³⁰ Ibid, 38.

4) J.U.M. Lotman

Lotman mengungkapkan bahwa *culture is constructed as a hierarchy of semantic system*. Pernyataan tersebut tidaklah berlebihan karena hirarki sistem semiotik atau sistem tanda meliputi unsur sosial budaya baik dalam konteks sosial maupun situasional, manusia sebagai subyek yang berkreasi, lambang sebagai dunia simbolik yang menyertai proses dan mewujudkan kebudayaan, dunia pragmatik atau pemakaian, dan wilayah makna. Orientasi kebudayaan manusia sebagai anggota suatu masyarakat bahasa salah satunya tercermin dalam sistem kebahasaan maupun sistem kode yang digunakannya.³¹

b. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes (1915-1980), yang merupakan penerus pemikiran Ferdinand de Saussure, memandang semiotika sebagai suatu sistem tanda yang merefleksikan keyakinan dan nilai-nilai sosial yang berkembang dalam konteks budaya dan waktu tertentu. Dalam perspektif Barthes, semiotika yang ia sebut sebagai semiologi bertujuan untuk mengkaji cara manusia memberikan makna terhadap objek, peristiwa, dan fenomena di sekitarnya. Penting untuk dicatat bahwa proses pemberian makna ini (signifikasi) tidaklah identik

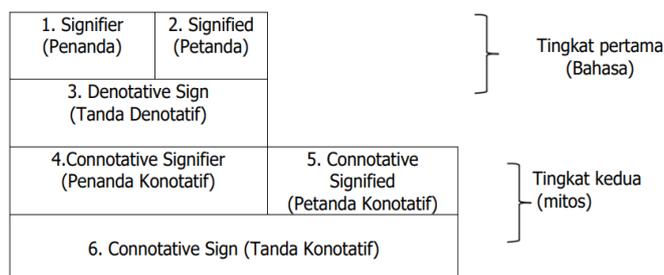
³¹ Ni Wayan Sartini. Tinjauan Tentang Semiotik

dengan proses komunikasi, karena signifikasi lebih berkaitan dengan bagaimana pesan disampaikan.³²

Dalam perkembangannya, semiotika menjadi salah satu perangkat teoretis yang signifikan dalam menganalisis kebudayaan manusia. Roland Barthes, melalui karyanya pada tahun 1957, mengadaptasi dan mengembangkan teori tanda dari Ferdinand de Saussure yakni konsep tentang penanda (signifier) dan petanda (signified) untuk menjelaskan bagaimana kehidupan sarat dengan makna-makna konotatif. Barthes mengusulkan adanya dua tingkat pemaknaan dalam sistem tanda, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi merujuk pada hubungan langsung antara tanda dan realitas yang diwakilinya, makna yang dihasilkan bersifat eksplisit, konkret, dan mudah diidentifikasi. Sebaliknya, konotasi merupakan tingkat makna kedua yang lebih kompleks, di mana makna tidak hadir secara langsung melainkan dipengaruhi oleh konteks sosial dan kultural. Makna konotatif bersifat implisit, tidak pasti, dan terbuka terhadap berbagai interpretasi, memungkinkan lahirnya beragam penafsiran suatu tanda.³³

³² Fatimah, *Semiotika Dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*, 45-46.

³³ Fatimah, *Semiotika Dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*, 45-47.



Gambar 2. 1
Peta Tanda Roland Barthes

Sumber: Paul Copley & Litzza Jansz. 1999. *Introducing Semiotics*. Ny: Totem Books, Hl 51.

Dari peta di atas, terlihat bahwa tanda Denotative sign (3) yang terdiri dari Signifier (1) dan Signified (2). Namun, pada saat bersamaan tanda denotatif merupakan Conotative Signifier (4) dan Conotative Signified (5), dan pada peta di kolom terakhir terdapat Conotative Sign (6). Denotasi menurut pandangan Barthes merupakan tataran yang pertama yang maknanya bersifat tertutup³⁴. Maksudnya, tataran denotasi menghasilkan makna yang langsung dan pasti. Dalam semiologi Barthes, denotasi dapat dikatakan makna yang objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif dan bervariasi³⁵.

Tanda merupakan perpaduan antara konsep (penanda) dan citra mental (petanda) dalam sistem semiotik tingkat pertama. Kombinasi ini kemudian dapat berfungsi sebagai penanda dan petanda baru dalam sistem semiotik tingkat kedua. Oleh karena itu, keberadaan tanda tidak terbatas pada sistem bahasa semata, melainkan meluas ke berbagai

³⁴ Dadan Rusman, *Filsafat Semiotika*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2022), 201.

³⁵ Vera, "*Semiotika dalam Riset Komunikasi*", 26.

aspek kehidupan manusia. Meskipun demikian, bahasa tetap dianggap sebagai bentuk sistem tanda yang paling eksplisit dan kompleks. Dalam konteks ini, makna denotatif terbentuk dari hubungan antara penanda dan petanda tingkat pertama (makna I), sementara makna konotatif melibatkan interpretasi tambahan yang muncul pada tingkat kedua (makna II). Misalnya, kata “ceramah” secara denotatif merujuk pada pidato yang disampaikan di hadapan khalayak, sebagaimana tercantum dalam Kamus Bahasa Indonesia.³⁶ Makna II merujuk pada makna konotatif, yaitu makna yang tidak hanya bersifat tambahan terhadap makna denotatif, tetapi juga mengandung unsur-unsur dari tanda denotatif yang menjadi dasarnya. Sebagai ilustrasi, ketika seseorang mendengar kata “ceramah”, makna konotatif yang mungkin muncul adalah sebuah hal yang spiritual, dakwah atau ibadah.

Menurut Roland Barthes, konsep denotasi merujuk pada tataran pertama dari proses signifikasi atau pemaknaan. Dalam kerangka teori semiotika yang awalnya dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure, denotasi merupakan hubungan langsung antara penanda (signifier) yaitu bentuk fisik dari suatu tanda seperti kata, gambar, atau suara dengan petanda (signified), yakni konsep atau makna yang diwakilinya. Barthes melanjutkan pemikiran Saussure dengan menjelaskan bahwa ketika penanda dan petanda berpadu, keduanya membentuk satu kesatuan yang disebut tanda (sign). Tanda ini

³⁶ Berdasarkan observasi di kbbi.web.id, 11 Maret 2025. <https://kbbi.web.id/ceramah>.

kemudian digunakan dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas, menghasilkan makna-makna dasar yang mudah dikenal dan sering dianggap sebagai makna “apa adanya” atau makna literal. Inilah yang disebut sebagai denotasi makna pertama yang tampak objektif dan natural, padahal sebenarnya tetap merupakan konstruksi sosial. Dalam pandangan Barthes yang dikutip oleh Barton dan Beck (2010:108), denotasi berperan sebagai tahap awal dalam proses pembentukan makna, yang kemudian dapat berkembang ke tahap selanjutnya, yaitu konotasi. Konotasi melibatkan interpretasi yang lebih kompleks, karena dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya, ideologi, dan pengalaman subjektif seseorang. Maka dari itu, meskipun denotasi tampak sebagai makna yang “netral”, Barthes menyadari bahwa tidak ada makna yang sepenuhnya bebas dari konstruksi sosial atau ideologi.³⁷

Dalam kajian semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes, tataran kedua dari proses signifikasi dikenal dengan istilah konotasi. Berbeda dari level denotatif yang bersifat lebih literal dan mengacu pada makna langsung dari suatu tanda, tataran konotatif menandai sebuah lapisan makna yang lebih kompleks dan sarat akan muatan sosial, budaya, serta ideologis. Pada level konotasi, seluruh tanda yang sebelumnya terbentuk melalui proses denotatif yakni gabungan antara penanda dan petanda pertama beralih fungsi menjadi penanda baru dalam sistem makna yang lebih tinggi. Dengan kata lain,

³⁷ Fatimah, *Semiotika Dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*, 46-57.

tanda denotatif tidak berhenti sebagai makna final, melainkan menjadi bagian dari proses signifikasi lanjutan yang memungkinkan terbentuknya interpretasi-interpretasi tambahan. Disinilah makna bersifat lebih fleksibel dan kontekstual, karena sangat tergantung pada kerangka budaya, pengalaman personal, serta latar belakang sosial pembaca atau audiens dalam memahami tanda tersebut. Konotasi, sebagaimana dijelaskan Barthes, merupakan arena di mana ideologi bekerja secara halus dan sering kali tidak disadari. Dalam hal ini, tanda tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai wahana pembentukan makna sosial yang berkaitan erat dengan kekuasaan, identitas, dan representasi. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap konotasi memerlukan analisis yang lebih mendalam terhadap konteks sosial dan budaya yang melingkupinya.³⁸

Menurut Roland Barthes, mitos tidak sekedar dipahami sebagai cerita atau legenda dalam pengertian konvensional, melainkan sebagai sebuah sistem komunikasi yang bersifat ideologis. Mitos, dalam kerangka teorinya, bukanlah suatu objek, konsep, atau gagasan tetap, melainkan suatu bentuk cara berkomunikasi atau cara menyampaikan makna. Barthes memandang mitos sebagai *metabahasa* yakni bahasa tingkat kedua di mana suatu sistem tanda (yang sudah memiliki makna pada tataran pertama) siangkat ke tingkat berikutnya dan diberi makna baru. Dengan kata lain, mitos

³⁸ Ibid

adalah cara di mana budaya mengkonstruksi dan menyampaikan nilai-nilai, ideologi, atau makna-makna tertentu melalui representasi simbolik. Dalam pandangan Barthes, mitos berfungsi untuk mengubah sejarah menjadi sesuatu yang tampak alamiah (naturalisasi), seolah-olah makna yang dikandungnya adalah sesuatu yang wajar, abadi, dan tak terbantahkan. Secara structural, Barthes menjelaskan bahwa mitos bekerja sebagai sistem tingkat kedua.³⁹

Pada tingkat pertama, terdapat hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) yang membentuk sebuah tanda (*sign*). Tanda ini kemudian diangkat ke tingkat mitos dan berfungsi sebagai penanda baru dalam sistem semiotic mitologis. Di tingkat kedua ini, tanda pertama menjadi penanda mitos, sedangkan makna baru yang dikaitkan dengannya menjadi petanda mitos yang membentuk tanda mitologis yang membawa ideologi. Maka, dalam kajian semiotika Barthes, mitos merupakan suatu proses pemaknaan yang melampaui bentuk permukaan dan merujuk pada struktur budaya ideologi yang mendasarinya. Ia tidak berbicara tentang isi semata, tetapi tentang bagaimana bentuk-bentuk kultural digunakan untuk menyampaikan dan mengukuhkan makna-makna tertentu dalam masyarakat.⁴⁰

³⁹ Fatimah, *Semiotika Dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*, 46-57.

⁴⁰ Ibid 39

2. Konten Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Kata *dakwah* berasal dari bahasa Arab, yakni dari akar kata *da'a yad'u, da'watan*, yang memiliki arti dasar seperti menyeru, memanggil, mengajak, hingga menjamu. Dalam konteks keilmuan dan penggunaan istilah, dakwah tidak memiliki suatu pengertian tunggal, karena pemahamannya sangat bergantung pada pendekatan serta latar belakang keilmuan para ahli yang mendefinisikannya. Dalam dunia akademik, dakwah dipahami tidak hanya sebagai proses komunikasi keagamaan, tetapi juga sebagai suatu kegiatan yang terencana dan memiliki tujuan transformasional. Salah satu tokoh yang memberikan definisi komprehensif mengenai dakwah adalah Khadir Khatib Bandaro. Dalam karya ilmiahnya yang berjudul *Suatu Studi Tentang Ilmu Dakwah, Tabligh, Menuju Para Da'I Profesional*, beliau mengemukakan bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dan disengaja oleh individu maupun kelompok dalam rangka mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik, sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul-Nya. Aktivitas ini tidak sekedar berupa penyampaian informasi keagamaan, tetapi mencakup usaha memberikan pemahaman yang mendalam, menumbuhkan kesadaran spritual, serta mendorong pengalaman langsung terhadap ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dakwah menjadi sarana penting dalam proses pembangunan

masyarakat muslim yang tidak hanya religius, tetapi juga berakhlak mulia dan berdaya saing dalam peradaban.⁴¹

Dakwah dapat dipahami dari dua perspektif, yaitu sebagai bentuk pembinaan dan sebagai bentuk pengembangan. Dalam konteks pembinaan, dakwah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjaga, melestarikan, dan menyempurnakan apa yang sudah ada, khususnya dalam hal keimanan dan pelaksanaan syariat Islam oleh umat. Tujuan utamanya adalah agar umat tetap berada di jalan keimanan kepada Allah dan menjalani kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat. Sementara itu, dakwah dalam arti pengembangan merujuk pada upaya memperkenalkan dan menyebarkan ajaran Islam kepada mereka yang belum beriman, dengan harapan mereka dapat menerima dan menjalankan syariat Islam sehingga memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat.⁴²

Secara etimologis, istilah *dakwah* berasal dari bahasa Arab *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang bermakna menyeru, mengajak, memanggil, atau mengundang. Pada dasarnya, dakwah mencakup tiga elemen utama, yaitu:

- 1) *Al-taujih*, yaitu memberikan arahan, panduan, serta menunjukkan cara hidup yang benar.

⁴¹ Hardian, N. Dakwah Dalam Perspektif. *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* /, (2018), 5. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah/article/download/92/77>.

⁴² Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah: Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu* (Yogyakarta: LKiS, 2018).

- 2) *Al-taghyir*, yaitu mendorong perubahan dan perbaikan dalam diri individu maupun masyarakat.
- 3) Menanamkan harapan terhadap nilai-nilai agama yang disampaikan.

Dalam cakupan yang lebih luas, dakwah juga mencakup kegiatan seperti *tabisyir* (menyampaikan kabar gembira), *nasihah* (nasihat), *wa'zhiyah* (wasiat), serta bentuk komunikasi lisan maupun tulis lainnya.⁴³

b. Pesan Dakwah

Dalam konteks komunikasi dakwah, pesan dakwah merujuk pada substansi atau konten yang akan disampaikan oleh seseorang da'i kepada khalayak pendengar atau jamaah. Pesan ini memegang peranan sentral dalam menyampaikan nilai-nilai Islam serta membentuk pemahaman keagamaan masyarakat. Dalam kajian ilmiah tentang pesan dakwah, dikenal adanya pengelompokan isi dakwah menjadi dua kategori utama, yaitu pesan utama dan pesan pendukung. Pesan utama merupakan inti dari materi dakwah yang menjadi fokus utama penyampaian, sementara pesan pendukung berfungsi untuk memperkuat, memperjelas, atau memberikan konteks tambahan terhadap pesan utama tersebut.

Sumber utama atau fondasi dari materi dakwah adalah ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad

⁴³ Muhammad Qadaruddin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah (CV. Penerbit Qiara Media, 2019).

SAW, yang keduanya dianggap sebagai landasan normatif dalam Islam. Untuk memperkaya dan memperdalam pesan dakwah, para da'i juga dapat merujuk pada pandangan-pandangan para ulama yang kredibel, hasil-hasil penelitian ilmiah dari para ahli di berbagai disiplin ilmu yang relevan, serta menyisipkan narasi-narasi berupa kisah inspiratif, pengalaman historis, atau berita aktual yang dapat memberikan ilustrasi nyata kepada pendengar. Dengan demikian, pesan dakwah tidak hanya berlandaskan pada teks-teks keagamaan, tetapi juga mencerminkan respons terhadap dinamika sosial kultural yang berkembang di masyarakat.⁴⁴

Al-Qur'an merupakan sumber utama dan otoritatif dalam konstruksi pesan dakwah Islam. Sebagai wahyu ilahi, Al-Qur'an memiliki fungsi sentral sebagai *hudan* atau petunjuk hidup bagi umat manusia dalam seluruh dimensi kehidupannya, baik spiritual, sosial, moral, maupun intelektual. Dalam kerangka dakwah, Al-Qur'an menjadi referensi normatif yang memberikan dasar nilai dan prinsip dalam penyusunan serta penyampaian pesan dakwah. Bentuk penyampaian pesan dakwah sangat dipengaruhi oleh medium atau metode dakwah yang digunakan. Dalam dakwah *bil-lisan*, yaitu dakwah yang disampaikan secara lisan, pesan dakwah dikomunikasikan melalui penggunaan bahasa verbal, baik secara langsung dalam ceramah, khotbah, maupun dialog interaktif.

⁴⁴ Jafar, I., & Amrullah, M. N. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam*, 1, no. 1, (2018), 41. <https://doi.org/10.15642/jki.2018.1.1.41-66>.

Dalam menentukan materi dakwah, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, antara lain: pertama, pemilihan materi; kedua, ruang lingkup pengetahuan; ketiga, penyusunan materi; dan keempat, penguasaan materi. Pesan dakwah selalu berpusat pada tiga unsur utama dalam ajaran Islam⁴⁵, yaitu:

a. Akidah

Akidah merupakan fondasi utama dalam ajaran Islam yang mencakup kepercayaan-kepercayaan dasar. Dalam Islam, akidah sering dikaitkan dengan konsep tauhid, yang merupakan inti dari keyakinan umat Muslim. Tauhid berarti meyakini keesaan Tuhan, sedangkan akidah mencerminkan keyakinan yang tertanam dalam hati, yang berhubungan erat dengan rukun iman. Secara umum, masalah akidah ini dijelaskan oleh Rasulullah melalui sabdanya yang bermakna: "Iman merupakan keyakinan terhadap Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-Nya, kehidupan setelah mati, serta keyakinan terhadap takdir Allah, baik yang baik maupun yang buruk" (HR Muslim).⁴⁶

b. Syariah

Dalam menyikapi berbagai permasalahan, seorang Muslim disarankan untuk terlebih dahulu merujuk kepada Al-Qur'an dan Hadis. Jika suatu masalah tidak ditemukan penjelasan yang jelas dalam kedua sumber utama tersebut, maka langkah selanjutnya adalah

⁴⁵ Abdullah, Muhammad Qodaruddin. Pengantar Ilmu Dakwah. CV. Penerbit Qiara Media. 2019, hlm. 69.

⁴⁶ Fahrurrozi, Faizah dan Kadri. Ilmu Dakwah, hlm. 97.

melakukan musyawarah atau diskusi bersama untuk mencari solusi yang tetap berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis. Prinsip ini menjadi landasan dalam menetapkan ketentuan-ketentuan syariat.⁴⁷

c. Akhlak

Secara umum, akhlak dalam Islam dibagi menjadi dua kategori, yaitu akhlak yang terpuji (al-akhlaq al-mahmudah/al karimah) dan akhlak yang tercela (al-akhlaq al madzmumah/qabihah). Akhlak yang terpuji adalah perilaku yang sebaiknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan akhlak yang tercela adalah sikap yang sebaiknya dihindari dan tidak dipraktikkan. Akhlak Islam, berdasarkan ruang lingkupnya, terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu akhlak terhadap Khaliq (Allah SWT) dan akhlak terhadap makhluk (selain Allah). Akhlak terhadap makhluk dapat dijabarkan lebih lanjut menjadi beberapa jenis, antara lain akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap makhluk hidup selain manusia (seperti tumbuhan dan hewan), serta akhlak terhadap benda mati.⁴⁸

c. Media Dakwah

Istilah media dakwah memiliki akar etimologis yang menarik jika ditelusuri secara lintas bahasa dan disiplin ilmu. Secara etimologis, kata media berasal dari bahasa Latin, yakni median, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti suatu yang berada di tengah atau alat perantara. Dalam konteks komunikasi,

⁴⁷ Nurhayati. Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum, dan Ushul Fikih. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Vol. 2, No. 2.2018, hlm. 128.

⁴⁸ Fahrurrozi, Faizah dan Kadri. Ilmu Dakwah. 94-95.

media berfungsi sebagai sarana atau saluran yang memungkinkan pesan dapat disampaikan dari komunikator kepada komunikan. Dalam bahasa Arab, istilah yang digunakan untuk merujuk pada konsep media adalah *al-wasilah* atau *al-wushlah*, yang keduanya mengandung makna sebagai penghubung atau perantara yang menjebatani antara dua pihak. Dalam konteks dakwah Islam, media diartikan sebagai segala bentuk sarana atau alat bantu yang digunakan oleh para da'i (juru dakwah) untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman kepada objek dakwah, yaitu mad'u (orang yang didakwahi). Oleh karena itu, media dakwah secara fungsional mencakup berbagai bentuk komunikasi, baik lisan, tulisan, visual, maupun digital, yang dapat membantu proses penyebaran nilai-nilai Islam secara efektif dan efisien.⁴⁹

Di era modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, para da'i dituntut untuk memiliki kecakapan dalam memilih dan memanfaatkan media yang paling tepat dan efektif guna mencapai tujuan dakwah. Keberagaman jenis media yang tersedia saat ini, mulai dari media cetak, elektronik, hingga digital interaktif, memerlukan kecermatan dalam menentukan sarana mana yang paling sesuai dengan karakteristik mad'u atau audiens dakwah. Oleh karena itu, penguasaan terhadap teknologi komunikasi menjadi aspek yang sangat penting bagi para da'i. Dakwah, pada

⁴⁹ Aminudin. *Media Dakwah*, (2016), 346-347.

hakikatnya, merupakan suatu bentuk proses komunikasi yang menuntut kemampuan dalam menyampaikan pesan secara efektif melalui berbagai medium, baik visual, audio, maupun audio-visual. Media audio-visual seperti televisi dan platform digital berbasis video kini memiliki peran strategis dalam menjangkau masyarakat secara luas dan beragam. Hal ini menandakan bahwa aktivitas dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara konvensional semata, melainkan harus mampu menyesuaikan diri dengan dinamika dan kemajuan teknologi yang terus berkembang. Dakwah sebagai bentuk komunikasi keagamaan perlu dikemas secara kreatif dan relevan dengan konteks zaman, sehingga pesan-pesan Islam dapat diterima dengan baik dan menyentuh kehidupan nyata para pendengarnya. Dengan demikian, pemanfaatan media komunikasi modern bukan hanya menjadi pelengkap, tetapi telah menjadi kebutuhan mendasar dalam strategi dakwah kontemporer.⁵⁰

Secara umum, terdapat beberapa jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat, yang masing-masing memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri dalam menjangkau dan memengaruhi audiens, yaitu sebagai berikut:

⁵⁰ Ibid 48.

1) Media Visual

Media jenis ini memanfaatkan indera penglihatan sebagai jalur utama penyampaian pesan. Media visual mencakup segala bentuk alat atau bahan yang dapat dilihat oleh mata, seperti gambar, grafik, ilustrasi, dan foto. Dalam konteks dakwah, media ini efektif untuk memperkuat pesan melalui penyajian visual yang menarik dan informatif.

2) Media Audio

Media audio merupakan sarana komunikasi dakwah yang menggunakan indera pendengaran sebagai medium penerimaan pesan. Contoh paling umum dari media ini adalah siaran radio dan rekaman suara. Media audio memiliki keunggulan dalam menjangkau masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap media visual, serta efektif dalam menyampaikan pesan secara naratif atau persuasif.

3) Media Audio Visual

Media audio-visual menggabungkan unsur suara dan gambar dalam satu kesatuan, sehingga mampu memberikan pengalaman komunikasi yang lebih lengkap dan menyeluruh. Contoh dari media ini adalah televisi, film dakwah, serta video yang disebarluaskan melalui platform digital seperti YouTube atau media sosial. Kehadiran unsur visual dan audio secara bersamaan

menjadikan jenis media ini sangat efektif dalam menyampaikan pesan yang kompleks dan menarik perhatian.

4) Media Cetak

Media cetak merujuk pada segala bentuk media yang menyampaikan informasi dalam format tulisan yang dicetak. Ini termasuk buku, koran, majalah, brosur dakwah, dan buletin. Media cetak memiliki keunggulan dalam hal daya tahan informasi dan dapat dibaca secara berulang, sehingga cocok untuk menyampaikan materi dakwah yang memerlukan pemahaman mendalam dan kontemplatif⁵¹.

3. TikTok

a. Pengertian TikTok

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di era digital, arus informasi mengalami percepatan yang signifikan, sehingga berbagai aktivitas kini dapat diselesaikan secara lebih efisien dan praktis. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh masyarakat berperan besar dalam mendorong kemajuan teknologi yang semakin inovatif. Kehadiran berbagai platform komunikasi digital telah mempermudah antarmanusia, terutama melalui media sosial yang dapat diakses secara luas melalui jaringan internet. Menurut beberapa pakar TIK, seperti Castells (2010), kemajuan

⁵¹ Aminudin. *Media Dakwah*, 349-354.

teknologi komunikasi telah mengubah cara individu berinteraksi, bekerja, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial secara global.⁵²

Seiring berjalannya waktu, era digital mulai maju dengan ditandai dengan munculnya berbagai aplikasi yaitu salah satunya aplikasi yang menyediakan dukungan pembuatan video. Salah satu media sosial yang saat ini tengah populer di kalangan anak-anak, remaja, hingga orang dewasa adalah TikTok. Aplikasi yang berasal dari Tiongkok ini menawarkan berbagai fitur seperti video, musik, dan foto. TikTok juga berhasil masuk dalam daftar 10 aplikasi yang paling sering diunduh di negara-negara seperti Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Filipina.⁵³

TikTok merupakan sebuah platform yang memberikan keleluasaan bagi penggunanya untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui pembuatan video singkat. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat memanfaatkan berbagai efek khusus yang menarik dan unik untuk mempercantik video mereka, serta didukung oleh koleksi musik yang sangat beragam. Kombinasi fitur-fitur ini memungkinkan pengguna untuk menciptakan berbagai konten kreatif, termasuk pertunjukan gaya dan tarian yang sedang trend. Berdasarkan informasi dari *Beautynesia*, terdapat lima kategori utama konten yang sering dijumpai di TikTok, yaitu: (1) konten hiburan yang biasanya

⁵² Wallace, A. R. "on the Tendency of Varieties To Depart Indefinitely From the Original Type." *Evolution in Victorian Britain* 1, (2024), 371–379. <https://doi.org/10.4324/9781003490548-32>

⁵³ Batoebara, M. U. Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan. *Network Media*, 3, no. 2, (2020), 59–65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>.

bersifat lucu atau menghibur, (2) konten edukasi yang menyampaikan informasi atau pengetahuan dengan cara yang menarik, (3) konten memasak yang menampilkan resep atau cara membuat makanan, (4) konten haul yang memperlihatkan hasil belanja serta ulasan produk, dan (5) konten tutorial yang memberikan panduan melakukan sesuatu, seperti merias wajah, memakai hijab, atau ketrampilan lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya kreativitas pengguna, TikTok kini tidak lagi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan penyebaran informasi yang bermanfaat, terutama di kalangan generasi muda.⁵⁴

Menurut Mulyana dan Demmy Deriyanto (2018), terdapat dua jenis faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi TikTok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup elemen-elemen yang berasal dari dalam diri individu, seperti perasaan, sikap, karakter pribadi, prasangka, serta motivasi seseorang dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan hal-hal di luar individu, seperti latar belakang keluarga, informasi yang diterima, tingkat pengetahuan, serta kebutuhan sosial atau lingkungan sekitar yang mendorong seseorang untuk mengakses TikTok. Salah satu komponen penting dalam faktor internal adalah perasaan. Menurut pendapat Ahmadi, perasaan merupakan kondisi batin atau pengalaman psikologis yang dialami

⁵⁴ Ibid

seseorang, baik itu menyenangkan maupun tidak, yang muncul dalam konteks hubungan dengan suatu peristiwa yang melibatkan proses pengenalan dan bersifat subjektif. Oleh karena itu, Ahmadi menekankan bahwa perasaan sebagai bagian dari faktor internal memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan individu untuk menggunakan aplikasi TikTok.⁵⁵

Faktor internal merupakan elemen yang mempengaruhi cara seseorang menggunakan aplikasi TikTok. Faktor ini juga dapat diartikan sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam pemanfaatan media sosial, termasuk TikTok. Dengan demikian, penggunaan media sosial seperti TikTok tidak semata-mata berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk belajar berinteraksi dengan orang baru serta mengembangkan kreativitas individu⁵⁶. Salah satu contoh peningkatan kreatifitas dalam media TikTok yaitu TikTok dijadikan sebagai media dakwah yang dapat sangat mudah dijangkau oleh khalayak.

Menurut Narullah, informasi dapat membentuk identitas di media sosial karena platform tersebut memungkinkan penggunanya menciptakan representasi diri, memproduksi konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi yang mereka miliki. Salah satu dampak dari media sosial sebagai bagian dari media informasi adalah

⁵⁵Sofyan, E., & Ridzki Kurniawan, F. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah. *MORES: Jurnal Pendidikan Hukum, Politik Dan Kewarganegaraan* 3, no. 1, (2021), 47–56.

⁵⁶ Ibid

kemampuannya untuk memengaruhi pengetahuan individu. Dengan kata lain, informasi memiliki peran dalam membentuk dan mengubah pemahaman seseorang.

4. Lirik Lagu

a. Pengertian Musik dan Lirik Lagu

Menurut Aristoteles, musik merupakan dari kekuatan batin dan imajinasi yang muncul dari gerakan perasaan melalui rangkaian suara atau melodi yang berirama. Musik sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia dan sulit untuk dipisahkan darinya. Ia berfungsi sebagai bahasa universal, di mana nada-nada dan gaya dalam memainkan musik menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai pesan secara khas dan mendalam.⁵⁷

Musik sangat berkait dengan kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan darinya. Ia berfungsi sebagai bahasa universal, di mana nada dan gaya dalam permainan musik menyampaikan pesan-pesan dengan cara yang khas dan mendalam. Lirik lagu adalah bagian integral dari musik, dan dalam proses penciptaannya, ada dua elemen penting yang perlu diperhatikan, yaitu lirik sebagai bahasa dan musik sebagai pengiring. Lirik lagu memiliki kesamaan dengan puisi, karena akeduanya mengandung elemen seperti emosi, imajinasi, pemikiran, nada, irama, dan penggunaan kata-kata kiasan. Lirik lagu merupakan

⁵⁷ Susanti, W., & Nurmayani, E. Kritik Sosial Dan Kemanusiaan Dalam Lirik Lagu Karya Iwan Fals. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3, no. 1, (2020), 1–8.

bentuk ekspresi berbahasa yang tidak terlepas dari kreativitas sosial penuturnya (Kusumaningsih, Santoso, & Subroto, 2018).⁵⁸

Lirik lagu mengandung berbagai bentuk pesan melalui kata-kata yang dapat menciptakan suasana serta gambaran imajinatif tertentu bagi pendengarnya, sehingga menghasilkan berbagai makna. Sebagai sarana untuk menyampaikan ide atau gagasan, lirik lagu berfungsi sebagai media komunikasi antara pencipta lagu dan pendengarnya. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan dalam lirik lagu seharusnya bersifat komunikatif dan menyampaikan pesan-pesan yang positif.⁵⁹



⁵⁸ Henny Sri Kusumawati, N. T. Analisis Semiotika Model Roland Barthes Pada Makna Lagu "Rembulan" Karya Ipha Hadi Sasono. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (2019), 106.

⁵⁹ Ibid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan riset yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena, melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan dianalisis secara interpretatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami makna, nilai, dan proses sosial yang tidak dapat dijelaskan secara statistik, sehingga sangat tepat digunakan untuk mengkaji perilaku, pengalaman, dan interaksi dalam konteks yang kompleks.⁶⁰

Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic. Fenomena ini dapat mencakup berbagai aspek seperti perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam konteks sosial tertentu. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berusaha menggali makna subjektif yang terkandung dalam pengalaman hidup subjek penelitian. Sementara itu, Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berpijak pada paradigma *post positivistik*, yang digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami, bukan dalam situasi yang dibuat atau dimanipulasi seperti pada eksperimen, dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrument utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive*, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu, dan dapat dikembangkan secara *snowball*,

⁶⁰ Sugiyono, D. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. (Penerbit Alfabeta, 2010).

yakni dari satu informan ke informan lainnya berdasarkan rekomendasi. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu menggunakan berbagai metode atau sumber data untuk memastikan validitas temuan. Proses analisis data dilakukan secara induktif, artinya peneliti mengembangkan pemahaman atau teori berdasarkan pola-pola yang muncul dari data yang dikumpulkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif semiotika untuk menganalisis tanda dan makna dalam suatu fenomena atau objek. Fenomena yang dikaji dalam penelitian ini berupa tanda-tanda yang dianalisis dari sebuah lirik lagu yang berjudul Gala Bunga Matahari. Sementara itu, semiotika merupakan sebuah bidang ilmu yang meneliti tanda-tanda dan simbol, serta cara penggunaannya untuk menyampaikan makna.

Penelitian ini berfokus pada pemahaman makna dari perspektif dan pengalaman langsung individu yang terlibat dalam suatu peristiwa kehidupan. Pesan dakwah dapat disampaikan melalui penyajian nilai-nilai keagamaan yang dikemas secara sederhana, baik sebagai bentuk hiburan maupun sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Pendekatan semiotika digunakan karena peneliti berupaya memahami cara pemanfaatan tanda dalam menyampaikan pesan, khususnya dalam ranah keagamaan dan sebuah lirik lagu yang menghasilkan pesan-pesan dakwah. Penelitian ini cocok untuk menganalisis sebuah lirik lagu, yang menggambarkan berbagai makna tertentu, termasuk pesan dakwah tentang pesan dakwah akidah, akhlak, dan syari'ah. Peneliti

menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, yang berfokus pada tiga elemen yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menganalisis sebuah konten dakwah dalam sebuah lagu, peneliti melakukan sebuah analisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes pada sebuah konten dakwah TikTok @syam_elmarusy dalam sebuah lirik lagu Gala Bunga Matahari karya dari Sal Priadi. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini tidak bertempat. Dengan demikian, perhatian utama dari penelitian ini yaitu tertuju pada sebuah makna-makna tertentu yang didapat dari lirik lagu Gala Bunga Matahari.

C. Subjek Penelitian

Bagian subjek penelitian ini membahas berbagai jenis pengetahuan serta asal-usulnya. Di dalamnya dijelaskan mengenai informasi yang diperoleh, karakteristik data, siapa saja individu yang akan dijadikan informan atau partisipan dalam penelitian beserta ciri-cirinya, serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menjamin keakuratan informasi. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu:⁶¹

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data mentah yang berasal dari sumbernya dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk kebutuhan penelitiannya. Data jenis ini yang akan dianalisis dalam penelitian, lalu sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah salah

⁶¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 95.

satu konten dakwah TikTok @syam_elmarusy yang menggunakan lirik lagu Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi sebagai penyampaian dakwahnya. Objek ini dipilih sebagai objek penelitian karena dalam konten yang disampaikan oleh Ustadz Syam menggunakan lagu yang mengandung makna-makna dakwah yang sehingga menarik untuk diteliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Selain itu Ustadz Syam sebagai da'i yang di kalangan anak muda sehingga pesan-pesan yang disampaikan menarik, dari segi bahasa yang mudah dipahami oleh ma'du. Lalu lagu Gala Bunga Matahari ini merupakan lagu yang paling banyak didengarkan yang berada di urutan ke-7, lirik lagu ini menggambarkan harapan dan perasaan kehilangan kepada seseorang yang telah tiada. Lirik dari lagu ini juga berisi pertanyaan-pertanyaan soal surga, rumah bagi mereka yang telah meninggal dunia. Dalam video TikTok yang diunggah oleh Ustadz Syam, diuraikan lirik-lirik Gala Bunga Matahari dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Data ini terdiri dari lirik lagu, dan cara penyampaian Ustadz Syam dalam menyampaikan dakwahnya melalui lirik lagu Gala Bunga Matahari. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa sebuah lagu dapat menjadi sebuah representasi karya sastra yang humanis, bermoral, dan religious sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui pihak lain, bukan secara langsung dari lapangan. Informasi yang berasal dari sumber tambahan atau bukan sumber utama ini disebut sebagai data

sekunder. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup berbagai publikasi ilmiah, jurnal buku, serta sumber-sumber lainnya. Adapun data sekunder yang digunakan meliputi profil pencipta lagu, profil pendakwah, video dakwah, serta lirik lagu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan untuk mengumpulkan data meliputi observasi dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas di mana peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Dalam proses ini, peneliti mencatat atau merekam temuan secara struktur maupun semi-terstruktur. Menurut Sutrisno Hadi (1986), observasi merupakan proses yang kompleks, yang melibatkan dua unsur utama, yaitu pengamatan dan daya ingat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi terhadap teks dan video, yakni mengamati serta memahami secara langsung tanda-tanda pesan dakwah yang ada dalam salah satu konten video TikTok milik akun @syam_elmarusy, khususnya pada penggunaan lirik lagu “Gala Bunga Matahari” yang terdapat di dalamnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pencatatan terhadap suatu peristiwa, yang dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya lainnya. Dalam metode dokumentasi, data dikumpulkan dari berbagai catatan penting yang

memiliki keterkaitan dengan topik atau permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan mencakup lirik lagu serta salah satu video dakwah dari akun TikTok @syam_elmarusy. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data, baik melalui internet, maupun artikel yang kemudian dianalisis.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk mencari, mengelompokkan, dan menyusun data secara sistematis berdasarkan catatan lapangan, serta berbagai sumber lainnya, agar informasi tersebut dapat dipahami dan disampaikan dengan jelas kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis melibatkan pemahaman terhadap hubungan antar konsep dan pengembangan makna dari data yang dikumpulkan. Dengan demikian, analisis data mencakup pengorganisasian informasi ke dalam kategori tertentu, pemecahan ke dalam bagian-bagian kecil, penyusunan kembali data secara terpadu, pengkajian mendalam, serta penarikan kesimpulan, sehingga hasilnya mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Dalam konteks penelitian ini, analisis dilakukan terhadap konten video dakwah yang disertai lirik lagu yang berbentuk teks, dengan cara mengamati dan menginterpretasikan setiap bait dari lagu “Gala Bunga Matahari”.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang berlandaskan pada teori semiotika Roland Barthes, yang menitikberatkan pada aspek denotasi dan

konotasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan tertentu, yaitu:

1. Denotasi

Tingkat pertandaan ini menggambarkan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan realitas yang dirujuk, yang menghasilkan makna secara langsung dan eksplisit. Pada tahap ini, peneliti mengamati serta menganalisis setiap pesan yang disampaikan dalam lirik lagu berdasarkan apa yang secara nyata terlihat atau ditampilkan dalam video konten dakwah tersebut.

2. Konotasi

Tingkat pertandaan ini menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang mengandung makna tidak langsung atau implisit, sering kali berupa kiasan. Pada tahap ini, peneliti mengamati dan menganalisis lirik lagu yang dipilih dengan menafsirkan maknanya berdasarkan realitas sosial, termasuk unsur budaya dan adat istiadat yang ada di masyarakat.

3. Mitos

Tingkat pertandaan ini merupakan sebuah perkembangan dari konotasi yang telah berkembang atau terbentuk oleh masyarakat. Pada tahap ini peneliti dan menganalisis makna mitos dari lagu Gala Bunga Matahari

4. Menonton video dakwah @syam_elamarusy dan mencari lirik lagu Gala Bunga Matahari yang mengandung pesan dakwah dianalisis dari unsur akidah, akhlak, dan syariah.

5. Studi kepustakaan seperti buku, website, dan literatur lainnya.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini adalah Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya:

1. Tahap awal penelitian dimulai dengan mengidentifikasi atau menemukan masalah yang akan diteliti, serta mempersiapkan judul penelitian melalui proses penelitian dan konsultasi.
2. Beberapa tahap dalam penelitian ini meliputi penyusunan rencana penelitian, yang dilakukan dengan mengajukan proposal penelitian, sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti saat ini.
3. Menyusun kesimpulan yang akurat berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Teks Lirik Lagu ‘Gala Bunga Matahari’

Lagu Gala Bunga Matahari yang merupakan bagian dari album Sal Priadi *Markers And Such Pens Flashdisk*, dirilis pada tanggal 14 Juni 2024. Album ini menyuguhkan 14 lagu yang secara keseluruhan mengangkat tema cinta dalam berbagai bentuknya. Gala Bunga Matahari sendiri memiliki lirik yang penuh dengan keindahan puitis, menggambarkan perasaan rindu yang mendalam. Lagu ini berbicara tentang kerinduan yang bisa dirasakan oleh siapa saja, menjadikan liriknya begitu menyentuh dan penuh makna.⁶²

Sal priadi mengungkapkan bahwa lagu Gala Bunga Matahari diciptakan untuk menggambarkan rasa rindu yang mendalam terhadap orang-orang yang sudah meninggal, sekaligus mengingatkan kita bahwa kehidupan harus terus berjalan meskipun kehilangan tersebut itu berat. Lagu ini merupakan hasil pengalaman pribadi Sal Priadi, yang pernah merasakan kehilangan orang yang sangat berarti dalam hidupnya. Lirik-lirik dalam Gala Bunga Matahari mencerminkan perasaan tersebut, salah satunya menggambarkan bagaimana surga menjadi tempat tinggal bagi mereka yang telah berpulang. Menariknya, dalam lagu ini terdapat

⁶² Dicky Ardian, “Semua Tentang Gala Bunga Matahari dari Sal Priadi, Makna hingga Lirik-Chord”, Diakses pada 25 Maret 2025. <https://www.detik.com/pop/music/d-7485582/semua-tentang-gala-bunga-matahari-dari-sal-priadi-makna-hingga-lirik-chord#:~:text=Dirilis%20pada%2014%20Juni%202024,PENS%20FLASHDISK%20milik%20Sal%20Priadi.>

elemen-elemen yang merujuk pada ajaran agama. Pada baris ketiga bait pertama, lirik lagu tersebut menggambarkan kehidupan setelah kematian yang terkandung dalam surah Muhammad ayat 15 dari Al-Qur'an. Sementara itu, pada bait yang berbunyi "*Juga badanmu tak sakit-sakit lagi. Kau dan orang-orang di sana muda lagi*", terdapat referensi pada surah Al-Waqi'ah ayat 35-38, yang menjelaskan kondisi surga dan kehidupan setelah mati. Lagu ini tidak hanya menyentuh secara emosional tetapi juga mengandung nilai-nilai spiritual yang mendalam.⁶³ Berikut ini lirik lagu dari Gala Bunga Matahari:

*Mungkinkah, mungkinkah
Mungkinkah kau mampir hari ini?
Bila tidak mirip kau
Jadilah Bunga Matahari*

*Yang tiba-tiba mekar di taman
Meski bicara dengan Bahasa tumbuhan
Ceritakan padaku
Bagaimana tempat tinggalmu yang baru*

*Adakah sungai-sungai itu benar-benar
Dilintasi dengan air susu?
Juga badanmu tak sakit-sakit lagi
Kau dan orang-orang di sana muda lagi*

*Semua pertanyaan, temukan jawaban
Hati yang gembira, sering kau tertawa
Benarkah orang bilang
Ia memang suka bercanda?*

Mungkinkah, mungkinkah

⁶³ Berdasarkan Observasi di grid.id, 25 Maret 2025. <https://www.grid.id/read/044127848/sal-priadi-akhirnya-ungkap-fakta-di-balik-lagu-gala-bunga-matahari-yang-viral-di-medsos-kaitan-dengan-ayat-al-quran?page=all>

*Mungkinkah kau mampir hari ini?
Bila tidak mirip kau
Jadilah Bunga Matahari*

*Yang tiba-tiba mekar di taman
Meski bicara dengan Bahasa tumbuhan
'Kan kuceritakan padamu
Bagaimana hidupku tanpamu*

*Kangennya masih ada di setiap waktu
Kadang aku menangis bila aku perlu
Tapi aku sekarang sudah lebih lucu
Jadilah menyenangkan s'perti katamu
Jalani hidup dengan penuh sukacita
Dan percaya kau ada di hatiku s'lamanya, oh oh*

*Mungkinkah, mungkinkah
Mungkinkah kau mampir hari ini?
Bila tidak mirip kau
Jadilah Bunga Matahari*

*Mungkinkah. Mungkinkah
Mungkinkah kau mampir hari ini?
Bila tidak sekarang*

Janji kita pasti 'kan bertemu lagi⁶⁴

Dari keseluruhan lirik lagu tersebut, penulis memilih empat bagian lirik yang akan dianalisis karena dianggap mengandung pesan dakwah. Pemilihan bagian lirik ini didasarkan pada tanda-tanda yang ditemukan oleh penulis dalam lagu tersebut.

⁶⁴ Sal Priadi, "Sal Priadi – Gala bunga matahari (Official Lyric Video), Diakses pada 20 April 2025, <https://youtu.be/gu6rT1Jelis?si=Fwc-ti7bL6GVgOfg>

2. Profil Sal Priadi



Gambar 4.1
Gambar Sal Priadi⁶⁵

Salmantyo Ashrizky Priadi, yang lebih dikenal dengan nama Sal Priadi, adalah seorang penyanyi dan aktor berbakat asal Indonesia. Lahir di Malang, Jawa Timur, pada tanggal 30 April 1982, Sal Priadi telah menorehkan namanya dalam dunia musik Tanah Air berkat suara khasnya yang mampu memikat hati para pendengar. Sejak masih di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sal Priadi sudah mulai menulis puisi, yang menunjukkan ketertarikannya dalam dunia sastra. Namun, seiring berjalannya waktu, minatnya berkembang dan ia mulai menekuni seni musik. Setelah memasuki dunia perkuliahan, Sal Priadi fokus untuk mengasah kemampuan menulis lagu, yang kemudian menjadi salah satu ciri khas dalam karier musiknya. Karya-karyanya yang sarat dengan lirik puitis dan nuansa yang mendalam membuatnya mudah dikenali oleh penggemarnya. Lagu-lagu yang diciptakannya tidak hanya memikat pendengar. Berkat bakat dan dedikasinya dalam menciptakan lagu yang berkualitas, seorang penyanyi dan penulis lagu,

⁶⁵ Sal Priadi (@salpriadi), “Tanahku, Negeriku”, Foto Instagram, Diakses pada 25 Maret 2025, https://www.instagram.com/p/C75j_lrJeVk/?utm_source=ig_web_button_share_sheet

Sal Priadi berhasil membuktikan bahwa dirinya tidak hanya memiliki kemampuan vocal yang luar biasa, tetapi juga talenta dalam mengolah kata dan melodi. Hingga kini, ia menjadi sosok yang menginspirasi banyak orang, terutama para pecinta musik dengan karya-karyanya yang terus dihasilkan.⁶⁶

Memiliki sebuah cerita yang cukup menarik, karier yang dijalainnya sekarang ini rupanya merupakan sebuah hasil dari langkahnya yang nekat melakukan 'perjudian' hidupnya yang sangat besar. Awal pertama meniti kariernya di Jakarta, Sal Priadi membawa bekal berupa uang yang didapatkan dari hasil meminjam di bank dengan menjadikan toko dan bangunan salah satu temannya sebagai jaminan.

Karier Sal Priadi yang sukses saat ini merupakan hasil dari perjuangan dan pengambilan risiko besar dalam hidupnya. Pada tahun 2017, ia merilis single pertama yang berjudul *Kultusan* melalui GZZ Record, yang menandai awal perjalanan musiknya. Setahun kemudian, ia kembali merilis single keduanya yang berjudul *Ikat Aku di Tulang Belikatmu*. Single ini sukses besar dan membawanya masuk dalam nominasi Artis Solo Pria Pop Terbaik di Anugerah Musik Indonesia 2018. Pada 7 Desember 2018, Sal Priadi meluncurkan lagu ketiganya yang berjudul *Melebur Semesta*, disusul dengan lagu *Jangan Bertengkar Lagi Ya?OK?OK!* yang diproduksi oleh Pamungkas dan dirilis pada 27 Februari 2019. Masih di tahun 2019, ia merilis lagu *Amin Paling Serius*

⁶⁶Abdul Rahman, "Profil Sal Priadi Aktor Sekaligus Penyanyi yang Nekat Mengejar Karier ke Jakarta", Diakses pada 25 Maret 2025. <https://www.jawapos.com/music-movie/014810821/profil-sal-priadi-aktor-sekaligus-penyanyi-yang-nekat-mengejar-karier-ke-jakarta>

yang berkolaborasi dengan Nadin Amizah pada 29 Mei. Lagu kolaborasi ini sangat populer dan berhasil ditonton oleh 19 juta orang di YouTube, meningkatkan popularitas keduanya secara signifikan. Pada Februari 2020, Sal Priadi meluncurkan album studio pertamanya yang berjudul *Berhati*, dengan arahan produser Ari Renaldi, Album ini terdiri sebelas lagu, termasuk single pertama yang memikat banyak pendengar. Karya berikutnya datang pada 2024, saat Sal Priadi merilis album *Markers And Such Pens Flashdisk*. Selain berkariier di dunia musik, Sal Priadi juga terjun ke dunia seni peran. Ia tampil dalam sejumlah pertunjukan teater, seperti Anugerah Terindah dan Setelah Lewat Djam Malam, serta berperan dalam film-film seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas, Ketika Berhenti di Sini, dan 24 Jam Bersama Gaspar. Ia juga terlibat dalam series *Imperfect the Series* dan *Nightmares and Daydreams*. Kemampuan aktingnya semakin berkembang, membuktikan dirinya sebagai seorang seniman yang multitalenta. Hingga kini, Sal Priadi terus menciptakan karya-karya yang memikat, salah satunya adalah lagu *Gala Bunga Matahari*, yang tengah viral di platform TikTok⁶⁷.

⁶⁷Profil Tokoh, "Biodata Sal Priadi, Aktor sekaligus Penyanyi yang Viral di Media Sosial", Diakses pada 25 Maret 2025. <https://kumparan.com/profil-tokoh/biodata-sal-priadi-aktor-sekaligus-penyanyi-yang-viral-di-media-sosial-233W3HrPjmr>.

3. Profil Ustd. Syam Elmarusy



Gambar 4.2
Gambar Ustadz Syam Elmarusy⁶⁸

Syamsuddin Nur Makka, yang lebih dikenal dengan nama Ustadz Syam, merupakan seorang pendakwah sekaligus penulis naskah yang cukup dikenal di Indonesia. Beliau lahir di Maros, Sulawesi Selatan, pada bulan September 1992. Sejak usia muda, Ustadz Syam telah menempuh Pendidikan agama secara intensif dengan belajar di pesantren selama enam tahun. Di sana, beliau mendalami berbagai ilmu keislaman seperti pembacaan dan pemahaman kitab kuning, kasrah, serta penghafalan dan penafsiran Al-Qur'an. Komitmennya terhadap ilmu agama berlanjut hingga jenjang yang lebih tinggi, di mana beliau mengambil program magister di Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ), sebuah institusi Pendidikan tinggi yang fokus pada studi Al-Qur'an⁶⁹.

Ustadz Syam kini semakin dikenal luas oleh masyarakat Indonesia berkat peran aktifnya sebagai pengisi acara dalam salah satu

⁶⁸ Syam Elmarusy (@syam_elmarusy), "Insyallah siap untuk 2024", Foto Instagram, Diakses pada 25 Maret 2025, https://www.instagram.com/p/CVpGIJShJ7T/?utm_source=ig_web_button_share_sheet

⁶⁹Rifan Aditya, "Biodata Ustadz Syam: dari karier hingga pernikahannya", Diakses pada 25 Maret 2025. <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/20/191026/biodata-ustadz-syam-dari-karier-hingga-pernikahannya?page=all>

program religi populer di televisi, yaitu “Islam Itu Indah”. Kepopulerannya dikenal luas publik, Ustadz Syam terlebih dahulu meniti karier keagamaannya sebagai seorang imam di Masjid Kubah Emas Di Al-Mahri yang terletak di Depok, Jawa Barat. Karier dakwahnya berawal dari balik layar, yakni sebagai penulis naskah ceramah Ustadz Maulana. Dari pengalaman itulah, beliau kemudian mendapatkan kesempatan untuk tampil langsung menyampaikan ceramahnya kepada khalayak luas. Yang membedakan Ustadz Syam dari banyak pendakwah lainnya adalah gaya penyampaiannya yang ringan, menyenangkan, dan komunikatif. Pendekatan ini membuat materi-materi dakwah yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh berbagai kalangan masyarakat, baik generasi muda maupun kalangan orang tua. Dengan pendekatan ceramah yang hangat dan bersahabat, Ustadz Syam berhasil menjembatani pemahaman agama dengan bahasa yang lebih membumi. Salah satu fenomena menarik dalam perjalanan dakwah Ustadz Syam adalah kemampuannya dalam memanfaatkan media sosial, khususnya TikTok, sebagai sarana menyebarkan pesan-pesan Islami. di platform tersebut, beliau menyajikan konten dakwah dalam format yang lebih santai dan kasual, berbeda dengan penyampaian yang lebih formal di televisi. Melalui gaya yang lebih akrab dan penggunaan bahasa yang sederhana, Ustadz Syam berhasil menarik perhatian generasi muda yang menjadi mayoritas pengguna TikTok. Fenomena ini mencerminkan bagaimana strategi dakwah kini berkembang dan beradaptasi dengan era digital, di mana

media sosial menjadi sarana yang efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.⁷⁰



Gambar 4.3
Gambar profil akun TikTok Ustadz Syam⁷¹

Jumlah pengikut dari akun Ustadz Syam di aplikasi TikTok mencapai 3,3 juta followers. Lalu, konten yang Ustadz Syam buat menghasilkan 130,2 juta like. Hal tersebut tentunya dapat terus menjadi acuan bagi Ustadz Syam untuk terus membagikan ajaran Islam melalui sebuah aplikasi TikTok. Penggemar konten dakwah Ustadz Syam disebut sebagai jamaah ‘Al-Tiqtoqiah’. Dalam akun konten dakwah Ustadz Syam terdapat berbagai konten yang membahas macam-macam dakwah, dan dalam membuat dan mengedit kontennya Ustadz Syam sering memberikan subtitle pada videonya, hal tersebut sehingga dapat

⁷⁰ Abdul Rahman Ahdori, “Profil Ustadz Syam, Pendakwah yang Digandrungi Emak-Emak Pengajian”, Diakses pada 25 Maret 2025. https://www.erakini.id/nasional/era-kYf3r/profil-ustadz-syam--pendakwah-yang-digandrungi-emak-emak-pengajian#google_vignette

⁷¹ Syam Elmarusy (@syam_elmarusy), Profil akun TikTok, Diakses pada 26 April 2025, https://www.tiktok.com/@syam_elmarusy?_t=ZS-8w2PP4LITRA&_r=1.

menjangkau target yang lebih luas, termasuk kelompok dengan disabilitas yang ingin juga mengetahui isi dari konten dakwahnya.⁷²



Gambar 4.4
Gambar konten dakwah lewat lirik lagu⁷³

Dalam salah satu konten dakwahnya yang mendapatkan perhatian dari 8,3 juta penonton, 948 like, 1.608 komen, dan dibagikan sebanyak 20,8 kali. Dalam konten ini Ustadz Syam membagikan dakwahnya lewat sebuah lirik lagu, hal tersebut menjadi sebuah konten dakwah yang berbeda dari sebelumnya karena gaya dakwahnya yang cukup menarik bagi audien. Dari kontennya tersebut memberikan berbagai tanggapan di kolom komentarnya, rata-rata komentar dalam video dakwahnya tersebut menerima dan senang dengan pembahasan dakwahnya yang membahas tentang lirik lagu Gala Bunga Matahari, ada

⁷² Mutiara Rizqa Chairunnisa, & Fajrina Margareth Viruliana, "Optimalisasi Media Sosial TikTok sebagai Dakwah Digital di Era Milenial pada Akun Ustadz Syam", *Jurnal Hikmah* 18, (2024), 92-94.

⁷³ Syam Elmarusy (@syam_elmarusy), Konten TikTok, Diakses pada 26 April 2025, <https://vt.tiktok.com/ZShFH6uWd/>.

yang menebak-nebak dan berpendapat juga maksud dari beberapa isi dakwahnya.



Gambar 4.5

Gambar komen audiens konten dakwah TikTok Ustadz Syam⁷⁴

Berikut merupakan beberapa kandungan pesan dakwah yang ada dalam video tiktok konten dakwah @syam_elmarusy & Lirik Lagu Gala Bunga Matahari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4. 1
Lirik Lagu Gala Bunga Matahari

No	Lirik Lagu	Keterangan
1	Yang tiba-tiba mekar di taman Meski bicara dengan Bahasa tumbuhan Ceritakan padaku Bagaimana tempat tinggalmu yang baru	Paragraf 2
2	Adakah sungai-sungai itu benar-benar Dilintasi dengan air susu Juga badanmu tak sakit-sakit lagi Kau dan orang-orang di sana muda lagi	Paragraf 3
3	Semua pertanyaan, temukan jawaban Hati yang gembira, sering kau tertawa	Paragraf 4

⁷⁴ Ibid, 82.

No	Lirik Lagu	Keterangan
	Benarkah orang bilang Ia memang suka bercanda?	

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam proses penelitian terdapat hasil temuan, data berupa pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari sebagaimana dijelaskan dalam video @syam_elmarusy. Namun, tidak seluruh lirik dianalisis, melainkan hanya bagian-bagian tertentu yang mengandung unsur dakwah yang menjadi fokus penelitian.

1. Pesan dakwah menit 00.00-00.09



Gambar 4.6
Gambar durasi 00.00-00.09

Pada durasi ini Ustadz Syam menyampaikan pesan dakwah dari lirik lagu bunga matahari yang mengandung ayat Al-Qur'an dari surah Al-Isra' ayat 44. "Meski bicara dengan Bahasa tumbuhan, *'wa lâkil lâ tafqahûna tasbîhahum'*. Tumbuhan itu bertasbih tetapi kita tidak paham".

Tabel 4. 2
Lirik lagu Paragraf 2

Lirik	Yang tiba-tiba mekar di taman Meski bicara dengan Bahasa tumbuhan Ceritakan padaku Bagaimana tempat tinggalmu yang baru
Denotatif	Lirik pada bait ‘Yang tiba-tiba mekar di taman’ yaitu sebuah bunga atau tanaman yang mendadak berbunga di sebuah taman. Kemudian ‘Meski bicara dengan bahasa tumbuhan’ yaitu sesuatu yang berkomunikasi dengan cara khas tumbuhan, yaitu tidak dengan kata-kata manusia, melainkan melalui sebuah gerak atau keberadaannya. Selanjutnya lirik ‘Ceritakan padaku, Bagaimana tempat tinggalmu yang baru’ yaitu permintaan seseorang agar diceritakan sebuah hal, lalu pertanyaan sebuah kondisi atau situasi dari sebuah tempat tinggal yang baru, hal tersebut bisa berupa lokasi fisik atau tempat baru yang dihuni oleh seseorang yang diajak berbicara.
Konotatif	Lirik lagu pada bait ‘Yang tiba-tiba mekar di taman’ yaitu melambangkan seseorang yang baru hadir, atau mungkin sosok orang yang telah tiada dan kini dikenang, atau juga seseorang yang tiba-tiba membawa keindahan, harapan, atau perubahan dalam hidup. Lalu lirik ‘Meski bicara dengan bahasa tumbuhan’ yaitu maksudnya tumbuhan tidak bisa berbicara secara literal, tetapi bahasanya bisa dimaknai sebagai isyarat diam, kehadiran yang tenang namun bermakna. Adapun maksud tersebut dalam Al-Qur’an Surah Al-Isra’ ayat 44 yaitu yang menjelaskan bahwa semua makhluk di alam semesta, termasuk tumbuhan, bertasbih kepada Allah SWT. Tasbih dalam konteks ini berarti mensucikan dan memuji Allah SWT. Lalu bait ‘Ceritakan padaku, Bagaimana tempat tinggalmu yang baru’ maknanya yaitu bukan sekedar permintaan informasi, tetapi sebuah kerinduan atau dialog batin antara seseorang yang masih hidup dengan sosok yang telah pergi atau tidak dapat diajak bicara lagi. Kalimat tersebut bisa menyiratkan bahwa yang diajak bicara telah berpindah kealam lain (misalnya wafat), atau telah memulai sebuah kehidupan yang baru. Kalimat ‘tempat tinggal baru’ ini bisa juga diartikan sebuah

	akhirat.
Mitos	Kehidupan setelah kematian, dan tentang kemampuan manusia untuk merasakan kehadiran yang tak kasat mata. Melalui symbol bunga, taman, dan Bahasa tumbuhan, menyiratkan bahwa seseorang yang telah tiada tidak pernah benar-benar pergi, dan alamlah ruang komunikasi antara dunia dan akhirat.

Pada lirik paragraf 2 ini menunjukkan pesan dakwah bahwa semua makhluk hidup yang ada di bumi bisa berbicara termasuk tanaman atau tumbuhan, tanaman bisa berbicara tetapi kita tidak menyadarinya. Bertasbih kepada-Nya memahasucikan-Nya, tiada suatu pun di antara semua makhluk melainkan bertasbih seraya memuji kepada-Nya yaitu artinya mereka senantiasa mengucapkan *subhanallah wa bihamdihi*, namun kalian tidak dapat memahami atau menangkap makna tasbih mereka karena itu tidak disampaikan dalam bahasa yang kalian mengerti⁷⁵.

Tumbuhan bisa berbicara dan bertasbih tetapi kita tidak paham atau tidak menyadarinya, hal tersebut tertulis pada Al-Qur'an surah Al-Isra' Ayat 44:

تُسَبِّحُ لَهُ السَّمَوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ وَلَكِنْ لَا تَفْقَهُونَ

تَسْبِيحَهُمْ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا

Artinya: “Langit yang tujuh, bumi, dan semua yang ada di dalamnya senantiasa bertasbih kepada Allah. Tidak ada sesuatu pun, kecuali senantiasa bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia Maha Penyantun lagi Maha Pengampun”⁷⁶.

⁷⁵ QURANHADIS, Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 44, Di akses pada 26 April 2025, <https://quranhadits.com/quran/17-al-isra/al-isra-ayat-44/>.

⁷⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), Surah Al-Isrā' [17]: 44.

2. Pesan dakwah menit 00.09-00.41



Gambar 4.7
Gambar durasi 00.09-00.41

Pada durasi ini Ustdz @syam_elmarusy menyampaikan pesan dakwah dari lirik Gala Bunga Matahari mengenai ayat Al-Qur'an dari surah Muhammad ayat 15. "Bagaimana tempat tinggalmu yang baru?. Adakah sungai-sungai itu benar-benar dilintasi dengan air susu 'wa an-hârum mil labanil lam yataghayyar tha 'muh' Surah Muhammad Ayat 15".

Tabel 4.3
Lirik lagu paragraf 3

Lirik	Adakah sungai-sungai itu benar-benar Dilintasi dengan air susu Juga badanmu tak sakit-sakit lagi Kau dan orang-orang di sana muda lagi
Denotatif	Lirik lagu pada bait ini yaitu 'Adakah sungai-sungai itu benar-benar, dilintasi dengan air susu' dapat divisualkan dengan makna, menanyakan apakah benar-benar ada sebuah sungai yang mengalirkan air susu yang bisa dilintasi. Tidak diartikan sebagai perumpamaan, tetapi betul-betul sungai yang berisi air susu. Serta lirik 'Juga badanmu tak sakit-sakit lagi, Kau dan orang-orang di sana muda lagi' maksudnya yaitu tubuh tidak mengalami rasa sakit lagi, fisik dalam keadaan sehat tanpa rasa sakit. Selanjutnya, kamu dan orang-orang lain di tempat tersebut menjadi muda kembali dan tidak tua.

Konotatif	<p>Lirik lagu pada bait ‘Adakah sungai-sungai itu benar-benar, Dilintasi dengan air susu’ ini merujuk pada sebuah keindahan dan kenikmatan surgawi yang dijanjikan dalam ajaran agama, yang ada pada Al-Qur’an surah Muhammad Ayat 15 yaitu yang artinya “<i>perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang-orang yang bertakwa (adalah bahwa) di dalamnya ada sungai-sungai yang airnya tidak payau, sungai-sungai air susu yang rasanya tidak berubah, sungai-sungai khamar yang lezat bagi peminumnya, dan sungai-sungai madu yang murni. Di dalamnya mereka memperoleh segala macam buah dan ampunan dari Tuhan mereka. (Apakah orang yang memperoleh kenikmatan surga) sama dengan orang yang kekal dalam neraka dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga usus mereka terpotong-potong</i>”. Air susu di sini yang dimaksud bukanlah air susu minuman yang biasa, melainkan melambangkan sebuah kesejahteraan, kemurnian, dan kenikmatan abadi yang tidak didapatkan di dunia. Lalu, ‘Juga badanmu tak sakit-sakit lagi, Kau dan orang-orang di sana muda lagi’ yang dimaksud adalah menggambarkan sebuah keadaan yang sempurna setelah kematian, di mana semua penderitaan yang ada di dunia seperti penyakit, luka atau rasa sakit lainnya telah lenyap. Hal tersebut merupakan sebuah symbol kedamaian abadi dan ketenangan jiwa. Lalu kalimat kedua, melambangkan kembalinya kesegaran, kemurnian, dan sebuah kehidupan yang ideal. Muda di sini dapat diartikan sebagai bebas dari kelemahan, usia tua, dan keterbatasan duniawi dan sebuah bentuk kebahagiaan abadi Bersama orang-orang tercinta. Pada maksud kalimat tersebut juga telah ada pada Al-Qur’an surah Al Hjr Ayat 48.</p>
Mitos	<p>Menjaga dan memperkuat system kepercayaan masyarakat tentang kehidupan setelah mati.</p>

Pada paragraf 3 pada bait pertama menunjukkan pesan dakwah yang menggambarkan kenikmatan surga untuk seseorang agar menjadi sebuah dorongan untuk menjalani kehidupan yang taat dan beriman. Hal tersebutlah yang menjadi bentuk *targhib* yaitu sebuah ajakan dengan harapan atau kenikmatan agar manusia mempunyai ambisi untuk mengejar

ridho Allah SWT.⁷⁷ Pada bait ini merujuk pada gambaran surga di Al-Qur'an, di mana disebutkan adanya sungai-sungai yang tidak hanya berisikan air, tetapi juga susu, madu, dan khamar (minuman lezat yang tidak memabukkan). Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surah Muhammad ayat 15:⁷⁸

طَعْمُهُ ۖ يَتَّعَبِرُ مِمَّ لَبَنٍ مِّنْ وَأَنْهَرٍ ۖ أَسِنَّةٍ مِّنْ مَّاءٍ مِّنْ أَنْهَرٍ فِيهَا الْمُتَّقُونَ ۗ وَعَدَ النَّبِيُّ الْجَنَّةَ مِثْلًا

الَّتِي كُنَّ مِنْ فِيهَا وَلَهُمْ مِمَّا مَشَوْا فِيهَا لَبَنٌ مُّصَفًّى وَسَلِوًا مِّنْ وَأَنْهَرٍ ۖ وَاللَّذِينَ فِيهَا كَانُوا أَحْمَرًا مِّنْ وَأَنْهَرٍ

أَمْعَاءَهُمْ فَقَطَّعَ حَمِيمًا مَّاءً وَسُقُوا النَّارَ فِي خَالِدٍ هُوَ كَمَا رَجَّيْتُمْ مِّنْ وَمَغْفِرَةٌ

Artinya: “Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa (adalah bahwa) di dalamnya ada sungai-sungai yang airnya tidak payau, sungai-sungai air susu yang rasanya tidak berubah, sungai-sungai khamar yang lezat bagi peminumnya, dan sungai-sungai madu yang murni. Di dalamnya mereka memperoleh segala macam buah dan ampunan dari Tuhan mereka. (Apakah orang yang memperoleh kenikmatan surga) sama dengan orang yang kekal dalam neraka dan diberi minuman dengan air mendidih sehingga usus mereka terpotong-potong?”⁷⁹

Pada bait ke dua dan tiga ini menunjukkan kondisi di akhirat di mana tidak ada lagi sebuah penderitaan fisik. Dalam hadis dan Al-Qur'an, digambarkan bahwa ahli surga tidak akan pernah sakit, tidak akan tua, dan tidak akan merasakan Lelah.⁸⁰ Dan mengartikan bahwa penghuni surga

⁷⁷ Widaningsih, “Targhib dan Tahrib, Metode Pendidikan Kejiwaan pada Anak Ala Nabi SAW”, [Targhib dan Tarhib, Metode Pendidikan Kejiwaan pada Anak Ala Nabi SAW](#), di akses pada 23 April 2025.

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), Surah Muhammad [47]: 15.

⁷⁹ Ibid 78

⁸⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), Surah Al-Hijr [15]: 48.

akan menjadi muda lagi dan sehat. Hal tersebut telah tercantum pada Al-Qur'an surah Al-Hijr ayat 48:

بِمُخْرِجِينَ مِنْهَا هُمْ وَمَا نَصَبُ فِيهَا بِمَسُّهُمْ لَا

Artinya: “Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan tidak akan dikeluarkan darinya”.⁸¹

Dalam lirik pada paragraph ke 2 ini mengandung pesan dakwah berunsur *targhib* (motivasi dengan iming-iming surga)⁸². Dalam lirik ini juga menyampaikan.

3. Pesan Dakwah menit 00.41-01.00



Gambar 4.8
Gambar durasi 00.41-01.00

Pada durasi ini Ustdz @syam_elmarusy menyampaikan mengenai sebuah penggalan dari lirik lagu Gala Bunga Matahari yang berisi tentang seseorang yang gembira atau sering tertawa. “Hati yang gembira sering kau tertawa, benarkah orang bilang Dia memang suka bercanda. Ini belum

⁸¹ Ibid 80.

⁸² Widaningsih, “Targhib dan Tahrib, Metode Pendidikan Kejiwaan pada Anak Ala Nabi SAW”, [Targhib dan Tarhib, Metode Pendidikan Kejiwaan pada Anak Ala Nabi SAW](#), di akses pada 23 April 2025.

dipahami siapa yang suka bercanda di sini, but I love this song MasyaAllah”.

Tabel 4. 4
Lirik lagu paragraf 4

Lirik	Semua pertanyaan, temukan jawaban Hati yang gembira, sering kau tertawa Benarkah orang bilang Ia memang suka bercanda?
Denotasi	Pada bait ‘Semua pertanyaan, temukan jawaban’ maksudnya yaitu semua pada jenis pertanyaan yang ditanyakan kepada seseorang. Kemudian ‘Hati yang gembira, sering kau tertawa’ yaitu seseorang yang sedang berbahagia biasanya memiliki suasana hati yang positif dan cenderung lebih sering tertawa. Jadi seseorang yang merasa senang, bahagia, sering kali terpancar melalui tawa mereka. Lalu pada bait ‘Benarkah orang bilang, ia memang suka bercanda?’ yaitu pada kalimat ini mempertanyakan kebenaran pada seseorang atau kepada orang lain apakah benar yang dikatakan orang tersebut dia sering bercandaan, dan mempertanyakan apakah seseorang tersebut suka membuat lelucon atau bersikap lucu.
Konotatif	Lirik lagu pada bait ‘Semua pertanyaan, temukan jawaban’ yaitu yang dimaksud adalah berarti bahwa dalam sebuah kehidupan, semua kebingungan atau masalah pada akhirnya akan menemukan solusi, jika dicari dengan sungguh-sungguh. Adapun makna tersebut juga tertulis pada Al-Qur’an Surah Al-An’am Ayt 59 yang dimana menjelaskan bahwa Allah SWT memiliki pengetahuan yang luas dan menyeluruh tentang segala sesuatu, termasuk jawaban atas semua pertanyaan. Lalu ‘Hati yang gembira, sering kau tertawa’ hal tersebut menggambarkan seseorang yang ceria, optimis, dan bisa menyebarkan sebuah energi positif kepada orang-orang disekitarnya. Selanjutnya pada bait ‘Benarkah orang bilang, Ia memang suka bercanda?’ yaitu mengandung sebuah makna keraguan atau sebuah rasa penasaran terhadap penilaian orang lain. Bisa juga menunjukkan sikap ingin menganl lebih dalam. Lalu, kalimat tersebut juga bisa merujuk pada sifat seseorang yang sedang dipertanyakan yaitu sikap yang ringan, tidak terlalu

	serius, mudah akrab, atau bahkan sulit ditebak, apakah ia tulus atau menyembunyikan perasaan lewat sebuah candaan.
Mitos	Keceriaan adalah kunci sebuah hidup yang ideal. Ceria adalah sebuah bentuk yang alami, padahal sebenarnya itu adalah bentuk budaya dan pemilihan sikap yang dibentuk oleh nilai-nilai tertentu.

Pada paragraph ke empat ini mengandung sebuah pesan dakwah agar selalu beroptimis dengan segala permasalahan yang ada di hidup kita. Yaitu bahwa setiap persoalan dalam hidup, sekecil atau sebesar apapun pasti akan menemukan sebuah solusi, hal tersebut tertulis pada Al-Qur'an surah Al-Insyirah ayat 5:⁸³

يُسْرًا أَعْتَرَ مَعَ فَإِنَّ

Artinya: “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan” Lalu juga mengandung pesan dakwah kegembiraan dan senyuman adalah bagian dari akhlak Nabi Muhammad SAW. Beliau dikenal sering tersenyum kepada sahabat-sahabatnya. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda⁸⁴:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBANG

صَدَقَةٌ لَكَ أَخِيكَ وَجَهٌ فِي تَبَسُّمِكَ

Artinya: “Senyumanmu di hadapan saudaramu adalah sedekah bagimu”.
(HR. Tirmidzi dan Ibnu Hibban).

C. Pembahasan Temuan

Setelah data dipaparkan, peneliti melanjutkan ke tahap analisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dalam proses ini, peneliti menerapkan teori semiotika model Roland Barthes sebagai landasan untuk menafsirkan

⁸³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), Surah Al-Insyirāh [94]: 5.

⁸⁴ LAZ Ummu Quro, “Hadits Senyum Adalah Sedekah dan Penjelasanannya”, *Laz-uQ*, 2021).

makna-makna yang terkandung dalam data. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap pesan-pesan tersembunyi di balik tanda-tanda yang muncul, baik dalam bentuk denotatif maupun konotatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam video dakwah konten @syam_elmarusy dalam penggunaan lirik lagu Gala Bunga Matahari.

1. Pesan dakwah dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari yang ada pada video dakwah @syam_elmarusy

Dalam konteks komunikasi dakwah, pesan dakwah merujuk pada substansi atau konten yang disampaikan oleh seorang da'i kepada khalayak. Dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari menurut elemen utama dakwah yaitu tercakupi dalam hal *Al-taujih*, *Al-taghyir*, dan menanamkan harapan terhadap nilai-nilai agama yang disampaikan.

Pesan utama dalam dakwah yang pertama kali disampaikan adalah penanaman akidah Islam. Akidah atau keimanan ini menjadi landasan yang mempengaruhi perilaku dan tindakan seorang muslim⁸⁵. Pesan dakwah tentang akidah memiliki akar kata secara etimologis dari bahasa Arab yaitu '*aqada*', yang berarti mengikat, menetapkan, atau memperkuat suatu hal. Dalam konteks istilah keagamaan, akidah merujuk pada keyakinan yang tertanam kuat dalam hati seseorang dan menjadi dasar dalam menjalani kehidupan beragama. Dalam Islam, akidah mencakup prinsip-prinsip keimanan yang dikenal sebagai enam rukun iman. Keenam rukun tersebut meliputi kepercayaan penuh kepada Allah sebagai Tuhan

⁸⁵ Kamaludin. Pesan Dakwah. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, (2016), 37-43.

Yang Maha Esa, keimanan kepada para malaikat sebagai makhluk ciptaan Allah yang setia menjalankan perintah-Nya, keyakinan terhadap kitab-kitab suci yang diturunkan sebagai pedoman hidup, iman kepada para rasul sebagai utusan Allah untuk membimbing umat manusia, keyakinan akan datangnya hari kiamat sebagai akhir kehidupan dunia dan awal kehidupan abadi, serta kepercayaan terhadap takdir, baik maupun buruk, yang semuanya berada dalam kekuasaan dan ketetapan Allah. Akidah ini menjadi landasan utama dalam kehidupan seorang Muslim dan menjadi inti dari ajaran dakwah Islam.⁸⁶

a. Iman Kepada Allah

Keyakinan akan keberadaan Allah SWT merupakan dasar utama dari seluruh unsur keimanan. Dari keyakinan inilah lahir berbagai bentuk kepercayaan lain yang perlu dipahami secara rasional dan kemudian diyakini sepenuh hati⁸⁷. Kepercayaan kepada Allah berarti memiliki keyakinan yang teguh akan keberadaan-Nya. Seorang yang benar-benar beriman kepada Allah akan merasakan kedamaian dalam jiwa, yang muncul dari ketulusan dan keteguhan hati. Esensi dari iman kepada Allah terletak pada keyakinan mutlak bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata. Iman ini mencakup pengakuan dalam hati bahwa Allah benar-benar ada dengan segala kesempurnaan dan kemuliaan sifat-sifat-Nya, keyakinan

⁸⁶ Shoma Noor Firda I, & Siti Malaiha D. "Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak dan Syari'ah Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus*, 8 (2021), <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/11937/pdf>

⁸⁷ Luqman Hakim, "Menguatkan Iman Kepada Allah SWT Sebagai Asas Pendidikan Aqidah Islam", *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3, (2022), <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/750/563>

tersebut kemudian diungkapkan melalui ucapan yang jujur dan diwujudkan dalam perbuatan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Tanda-tanda keimanan seseorang terlihat dari perbuatan dan perilakunya, karena kepribadian seseorang mencerminkan tingkat keimanannya. Keimanan kepada Allah SWT merupakan inti dari seluruh ajaran yang terdapat dalam rukun iman. Oleh sebab itu, keyakinan kepada Allah SWT harus tertanam kuat dalam diri setiap individu⁸⁸. Berikut kutipan dakwah dari konten @syam_elmarusy dalam menit 00.00-00.09 “Meski bicara dengan bahasa tumbuhan, ‘*walâkil lâ tafqahûna tasbîhahum*’. Tumbuhan itu bertasbih tetapi kita tidak paham”. Dari apa yang disampaikan tersebut mengandung sebuah pesan dakwah anjuran untuk selalu meyakini Allah SWT. Dalam tafsir Wajiz dijelaskan juga mengenai arti maksud dari kutipan dakwah @syam_elmarusy yang mengenai surah Al-Isra ayat 44. Bahwa langit yang tujuh bumi, dan seluruh isinya termasuk malaikat, manusia, jin, serta makhluk lainnya, baik yang memiliki akal maupun tidak senantiasa memuji dan mengagungkan Allah. Mereka melakukannya baik melalui ucapan maupun melalui sikap yang mencerminkan kepatuhan dan kepasrahan terhadap ketetapan Allah. Tidak ada satu pun makhluk di langit maupun bumi yang tidak memuji-Nya, meskipun kita tidak memahami cara mereka memuji. Sesungguhnya Allah Maha Lembut dan Maha Pengampun kepada

⁸⁸ Ibid, 97.

hamba-hamba-Nya yang berdosa namun mau kembali dan bertobat kepada-Nya.⁸⁹

Pesan dakwah yang kedua di menit 00.09-00.41 yaitu pentingnya mempunyai sikap targhib. Targhib merupakan janji yang disertai ajakan serta dorongan yang membangkitkan minat untuk meraih kebaikan, kenikmatan, atau kebahagiaan akhirat yang sejati, terbebas dari segala bentuk keburukan. Dorongan ini tentunya mendorong seseorang untuk melakukan amal saleh dan menghindari godaan dunia yang dapat membawa bahaya atau keburukan. Semua itu dilakukan demi meraih keridhaan Allah SWT, yang merupakan bentuk rahmat-Nya kepada para hamba-Nya⁹⁰. Pada menit ini menyampaikan gambaran surga atau akhirat sehingga dapat mengajak mad'unya agar melakukan hal-hal baik untuk meraih ridho-Nya.

Pesan dakwah yang ketiga menit 00.41-01.00 yaitu anjuran untuk selalu *At-Tafaul* (optimis). *At-Tafaul* merupakan cara seseorang memandang masa depan serta bagaimana pandangan tersebut, baik yang bersifat optimis maupun pesimis dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalannya⁹¹. Hal tersebut menghasilkan sebuah pesan dakwah agar untuk selalu beroptimis kepada segala ketetapan Allah SWT.

⁸⁹ NU Online, Al-Isra:44, Diakses pada 6 Mei 2025, <https://quran.nu.or.id/al-isra/44>.

⁹⁰ Ma'rufin, "Metode Targhib dan Tarhib", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1, (2015), file:///C:/Users/User/Downloads/admin,+Journal+manager,+Ma'rufin+(67-77).pdf

⁹¹ Vivi Safitri, & Abi Fa'izzarahman P, "Kajian Literatur: Self-Concept dan Sikap Tafa'ul", *Jurnal Social, Humanities, and Educational Studies, Conference Series* 7, (2024), file:///C:/Users/User/Downloads/92348-263885-1-SM.pdf

b. Iman Kepada Kitab-kitab Allah

Keimanan kepada kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah merupakan salah satu unsur pokok dalam akidah seorang Muslim. Hal ini mencakup keyakinan yang kuat terhadap kebenaran ajaran-ajaran ilahi yang disampaikan melalui para Rasul pilihan Allah dan dikumpulkan dalam bentuk kitab-kitab suci. Dengan mengimani kitab-kitab tersebut, seorang mukmin meyakini bahwa wahyu yang terkandung di dalamnya merupakan pedoman hidup yang berisi perintah, larangan, serta petunjuk Allah untuk menuntun umat manusia menuju jalan yang benar⁹². Setiap manusia mempunyai kewajiban untuk mengimani keberadaan dan kebenaran kitab-kitab suci tersebut sebagai bagian dari rukun iman. Pada dakwah @syam_elmarusy mengandung beberapa pesan dakwah yang mengajak untuk selalu mengimani kitab-kitab Allah SWT.

c. Iman Kepada Rasul-Rasul Allah

Mempercayai Nabi dan Rasul merupakan bagian yang tak terpisahkan dari rukun iman dalam Islam. Keimanan seseorang belum dapat dikatakan sempurna apabila dia belum yakin sepenuhnya keberadaan dan kebenaran seluruh Nabi dan Rasul yang telah diutus oleh Allah SWT untuk menyampaikan wahyu dan membimbing umat manusia, serta membenarkan bahwa mereka diutus untuk memberi petunjuk, membimbing umat, dan membawa manusia keluar dari kegelapan menuju cahaya kebenaran. Selain itu, wajib juga meyakini

⁹² Kelany HD Iman, *"Ilmu dan Amal Saleh"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 58.

bahwa Nabi dan Rasul telah menyampaikan wahyu dari Allah dengan benar dan sempurna, serta telah berjuang sekuat tenaga di jalan-jalan-Nya.⁹³ Pada pesan dakwah @syam_elmarusy terdapat pesan dakwah yang mengajak untuk beriman kepada Rasul-Rasul Allah.

d. Iman Kepada Qadha dan Qadar

Iman yang sejati adalah keyakinan yang telah tertanam kuat dalam hati, diwujudkan dalam perbuatan, dan diucapkan dengan penuh kejujuran. Salah satu rukun iman yang keenam ini menurut *Ahlusunnah Wal Jamaah* adalah iman kepada *qada* dan *qadar* Allah. Secara bahasa *qada* berarti keputusan, yaitu pengetahuan Allah tentang segala hal yang telah, sedang, dan akan terjadi. Sementara *qadar* secara bahasa berarti ketentuan, yakni segala yang ditetapkan Allah berdasarkan ilmu dan kehendak-Nya, yang merupakan bentuk nyata dari keputusan-Nya.

Pada video @syam_elmarusy mengandung pesan dakwah yang mengajak untuk beriman kepada *qada* dan *qadar* yaitu pada salah satu ucapannya pada menit 00.09 yaitu menyampaikan pesan dakwah lewat surah Muhammad ayat 15, yaitu dimana membahas bagaimana gambaran yang begitu indah dan menajubkan tentang taman surga yang dijanjikan bagi orang-orang yang bertakwa. Dan sebaliknya untuk orang yang kekal di neraka mereka akan disiksa oleh

⁹³ Kholid Syamhudi, "Iman Kepada Para Rasul Allah", Diakses pada 6 Mei 2025, <https://almanhaj.or.id/3026-iman-kepada-para-rasul-allah.html>.

api yang sangat panas⁹⁴. Dalam tafsir tersebut tentunya segala hal bisa dirubah dengan cara ikhtiar untuk memilih jalan hidupnya agar menjadi lebih baik dalam menuju surga.

2. Makna lirik lagu Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi dalam perspektif Semiotika Roland Barthes

a. Makna Denotasi

Menurut Roland Barthes, denotasi merupakan makna pada tingkat pertama yang mengandung pesan pasti dan nyata. Makna ini dianggap sebagai arti yang sesungguhnya yang mengacu pada realitas atau kenyataan. Analisis denotasi pada lirik lagu Gala Bunga Matahari mengandung sebuah makna ungkapan kerinduan kepada seseorang yang sudah tidak bisa dijumpai, dengan harapan suatu saat bisa bertemu lagi, entah secara nyata atau dalam bentuk simbolik seperti bunga matahari.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi merupakan bahasa tingkatan kedua menurut Roland Barthes, pada tingkatan ini sebuah bahasa memiliki arti tambahan atau memiliki sebuah makna yang lebih mendalam. Analisis konotasi pada lirik lagu Gala Bunga Matahari mengandung sebuah surat cinta dan kerinduan kepada orang yang telah meninggal, yang dikemas dalam bentuk lembut dan penuh harapan. Menyiratkan penerimaan, keinginan untuk tetap terhubung secara spiritual, serta penghormatan terhadap kenangan dan nilai-nilai yang ditinggalkan

⁹⁴ NU Online, Muhammad:15, Diakses pada 6 Mei 2025, <https://quran.nu.or.id/muhammad/15>.

oleh orang tersebut. Lagu ini juga menyentuh makna yang bersifat universal yaitu bahwa cinta tidak berhenti ketika seseorang pergi, dia akan terus hidup dalam kenangan, simbol, dan perubahan diri kita sendiri.

c. Makna Mitos

Makna mitos menurut Barthes merupakan sebuah perkembangan dari konotasi yang telah berkembang atau terbentuk oleh masyarakat. Makna mitos ini merupakan sebuah konotasi yang dominan dengan operasi ideologi. Analisis mitos pada lirik lagu Gala Bunga Matahari ini yaitu kematian bukan sebagai akhir, tetapi sebagai bentuk keberlanjutan hubungan spiritual, serta bagaimana budaya memberi makna terhadap kehilangan melalui simbol alam, keyakinan akan alam baka, dan semangat untuk melanjutkan hidup. Dengan begitu, lagu ini bukan sekedar lagu duka, tetapi juga menjadi narasi mitologis budaya tentang bagaimana manusia menciptakan harapan, makna, dan kekuatan di tengah kehilangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang disajikan, hasil analisis, serta pembahasan yang diperoleh dari observasi peneliti terhadap pesan dakwah dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari pada video TikTok @syam_elmarusy. Ditemukan beberapa tanda-tanda denotasi, konotasi, mitos, serta pesan dakwah.

1. Pesan dakwah pada lirik lagu Gala Bunga Matahari dalam video TikTok @syam_elmarusy tidak hanya menyampaikan ekspresi emosional atau estetika sastra, melainkan juga memuat muatan yang religius dan bermakna mendalam. Dalam video dakwah @syam_elmarusy menafsirkan beberapa bagian lirik lagu yang mengandung pesan-pesan dakwah akidah yang kuat, dengan merujuk langsung pada ayat-ayat Al-Qur'an.
 - a. Menit 00.00–00.09, lirik lagu mengandung pesan keimanan kepada Allah SWT dengan penegasan bahwa seluruh makhluk hidup, termasuk tumbuhan, bertasbih kepada Allah sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Isra' ayat 44. Pesan ini membentuk pemahaman bahwa segala ciptaan Allah memiliki kesadaran spiritual yang sering kali tidak kita pahami, sehingga mendorong manusia untuk merenungi kebesaran-Nya.
 - b. Menit 00.09–00.41, pesan dakwah berupa targhib (ajakan dengan gambaran kenikmatan surga) tersampaikan melalui lirik tentang sungai-sungai dari susu dan keadaan tubuh yang kembali sehat dan muda, yang merujuk pada QS. Muhammad ayat 15 dan QS. Al-Hijr ayat 48. Ini

merupakan motivasi spiritual untuk meningkatkan amal dan memperkuat iman demi mencapai balasan surga di akhirat.

c. Menit 00.41–01.00, mengandung pesan tentang At-Tafa'ul (optimisme) dan kegembiraan sebagai bagian dari akhlak Nabi Muhammad SAW. Lirik ini ditekankan sebagai pengingat bahwa meskipun menghadapi banyak pertanyaan dan ujian dalam hidup, Islam selalu memberikan jalan keluar dan harapan, sebagaimana tersirat dalam QS. Al-Insyirah ayat 5 dan hadis tentang senyuman sebagai sedekah.

2. Makna lirik lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi, dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes, mengungkapkan makna denotatif sebagai ungkapan kerinduan akan kehadiran seseorang yang telah tiada. Secara konotatif, lirik ini merepresentasikan surat cinta dan kerinduan spiritual kepada yang telah meninggal, menyiratkan penerimaan dan keinginan untuk tetap terhubung melalui kenangan. Sementara itu, makna mitos yang muncul adalah pandangan bahwa kematian bukanlah akhir, melainkan keberlanjutan hubungan spiritual, di mana alam berfungsi sebagai simbol komunikasi antara dunia dan akhirat, serta bahwa keceriaan adalah kunci hidup yang ideal.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu dakwah dan media penyampaiannya. Pertama, bagi para dai dan pendakwah, penting untuk terus mengembangkan metode dakwah

yang kreatif dan kontekstual, salah satunya dengan memanfaatkan unsur budaya populer seperti musik. Sebagaimana ditunjukkan dalam video dakwah @syam_elmarusy yang mengangkat lirik lagu *Gala Bunga Matahari*, pendekatan ini terbukti mampu menyampaikan nilai-nilai keimanan dan ajaran Islam secara halus, menyentuh, dan mudah diterima oleh generasi muda.

Kedua, bagi para musisi atau seniman Muslim, hendaknya dapat terus menghadirkan karya-karya seni yang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga memuat pesan moral dan spiritual yang bernilai dakwah. Lagu-lagu yang menggugah secara emosional sekaligus menyadarkan secara spiritual dapat menjadi jembatan untuk mendekatkan masyarakat kepada nilai-nilai Islam.

Ketiga, bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, kajian dakwah melalui media populer seperti musik, film, atau konten digital lainnya masih sangat terbuka luas untuk diteliti lebih lanjut dengan pendekatan interdisipliner, seperti semiotika, sosiologi dakwah, atau komunikasi Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal dalam mengembangkan wacana dakwah yang adaptif, inklusif, dan berdaya jangkau luas di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (2016). Media Dakwah. *Jurnal IAIN Kendari*. Vol. 9 N0. 1.
- Asror, Ahidul. (2018). *Paradigma Dakwah: Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu*. Yogyakarta: LKiS
- Azzahra, H. Lagu 'Gala Bunga Matahari' Sal Priadi Telah Ditonton 30 Juta Kali Di YouTube. *bintang tamu.id*. Diakses pada 26 Oktober 2024 dari <https://bintangtamu.id/lagu-gala-bunga-matahari-sal-priadi-telah-ditonton-30-juta-kali-di-youtube/>
- Rahman, Abdul. "Profil Sal Priadi Aktor Sekaligus Penyanyi yang Nekat Mengejar Karier ke Jakarta", Diakses pada 25 Maret 2025. <https://www.jawapos.com/music-movie/014810821/profil-sal-priadi-aktor-sekaligus-penyanyi-yang-nekat-mengejar-karier-ke-jakarta>
- Ahdori, Abdul Rahman. "Profil Ustadz Syam, Pendakwah yang Digandrungi Emak-Emak Pengajian", Diakses pada 25 Maret 2025. https://www.erakini.id/nasional/era-kYf3r/profil-ustadz-syam--pendakwah-yang-digandrungi-emak-emak-pengajian#google_vignette
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>
- Berdasarkan Observasi di Akun TikTok @syam_elmarusy, 19 November 2024. https://www.tiktok.com/@syam_elmarusy? t=8rwHanlsev4& r=1
- Berdasarkan Observasi di Batamnews, 19 November 2024. <https://www.batamnews.co.id/berita-105015-profil-lengkap-ustadz-syamsuddin-nur-makka-punya-istri-asal-batam.html>
- Berdasarkan Observasi di detikHikmah, 19 November 2024. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7429883/surga-di-gala-bunga-matahari-menurut-islam-ini-penjelasaannya>
- Berdasarkan Observasi di grid.id, 25 Maret 2025. <https://www.grid.id/read/044127848/sal-priadi-akhirnya-ungkap-fakta-di-balik-lagu-gala-bunga-matahari-yang-viral-di-medsos-kaitan-dengan-ayat-al-quran?page=all>
- Berdasarkan Obsevasi di JawaPos.com, 19 November 2024. <https://www.jawapos.com/music-movie/014810821/profil-sal-priadi-aktor-sekaligus-penyanyi-yang-nekat-mengejar-karier-ke-jakarta>
- Berdasarkan Observasi di YouTube, 19 November 2024. <https://youtu.be/AQpEIZ8dNcU?si=sUgD80K4GeqkunOV>
- Ardian Dicky, "Semua Tentang Gala Bunga Matahari dari Sal Priadi, Makna hingga Lirik-Chord", Diakses pada 25 Maret 2025. <https://www.detik.com/pop/music/d-7485582/semua-tentang-gala-bunga-matahari-dari-sal-priadi-makna-hingga-lirik-chord#:~:text=Dirilis%20pada%2014%20Juni%202024,PENS%20FLA SHDISK%20milik%20Sal%20Priadi.>

- Febriana, A. (2021). Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustadz Syam di akun @syam_elmarusy. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, Vol. 11 No. 2.
- Fatimah. (2020). Semiotika Dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM) (Sulawesi Selatan: TallasaMedia).
- Luqman, H. (2022) Menguatkan Iman Kepada Allah SWT Sebagai Asas Pendidikan Aqidah Islam. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. Vol 3 No. 3.
- Hardian, N. (2018). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*. Vol. 5 No.1.
- Hutabarat, Julianus (2020). *Musculoskeletal Dicomfort dan Mental Workload*. Surabaya: Aldira Publishing.
- Inayah, S. N. F., & Dewi, S. M. (2021) Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak dan Syari'ah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol.8 No. Hal.235.
- Jafar, I., & Amrullah, M. N. (2018). Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 1 No.1. Hal 41.
- Mudjiyanto, B. (2013). Semiotics In Research Method of Communication. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 16(1), 73–82. <https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic.pdf>
- Muhammad Qadaruddin Abdullah. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah* (CV. Penerbit Qiara Media)
- Mutiara Rizqa Chairunnisa, & Fajrina Margareth Viruliana. (2024). "Optimalisasi Media Sosial TikTok sebagai Dakwah Digital di Era Milenial pada Akun Ustadz Syam", *Jurnal Hikmah*, Vol 18, Hal 92-94
- Nathaniel, A. & A. W. S. (2018). Analisis Semiotika Makna Kesendirian pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulis. *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19, 107–117.
- Kamaludin. (2021). Pesan Dakwah. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 37-43.
- LAZ Ummu Quro, "Hadits Senyum Adalah Sedekah dan Penjelarasannya", Laz-uQ, Agustus 28
- Paul Cobley & Litzza Jansz. (1999). *Introducing Semiotics*. Ny: Totem Books, HI 51.
- Profil Tokoh,"Biodata Sal Priadi, Aktor sekaligus Penyanyi yang Viral di Media Sosial", Diakses pada 25 Maret 2025. <https://kumparan.com/profil-tokoh/biodata-sal-priadi-aktor-sekaligus-penyanyi-yang-viral-di-media-sosial-233W3HrPjmr>
- Purnamasari, M., & Thoriq, A. M. (2021). Peran Media Dalam Pengembangan Dakwah Islam. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 2(2), 87–99. <https://doi.org/10.52593/mtq.02.2.01>

- QURANHADIS, Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 44, Di akses pada 26 April 2025, <https://quranhadits.com/quran/17-al-isra/al-isra-ayat-44/>
- Rifan Aditya, "Biodata Ustadz Syam: dari karier hingga pernikahannya", Diakses pada 25 Maret 2025. <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/20/191026/biodata-ustadz-syam-dari-karier-hingga-pernikahannya?page=all>
- Rohman, D. A. (2019). Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 121–133. <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.19>
- Sukarwo, W. (2013). Semiotika Visual : Penelusuran Konsep Dan. *Jurnal Desain*, 1(2005), 69–77.
- Susanti, W., & Nurmayani, E. (2020). Kritik Sosial Dan Kemanusiaan Dalam Lirik Lagu Karya Iwan Fals. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–8.
- Sal Priadi, "Sal Priadi – Gala bunga matahari (Official Lyric Video), Diakses pada 20 April 2025, <https://youtu.be/gu6rT1Jelis?si=Fwc-ti7bL6GVgOfg>
- Sal Priadi (@salpriadi), "Tanahku, Negeriku", Foto Instagram, Diakses pada 25 Maret 2025, https://www.instagram.com/p/C75j_lrJeVk/?utm_source=ig_web_button_share_sheet
- Syam Elmarusy (@syam_elmarusy), "Insyallah siap untuk 2024", Foto Instagram, Diakses pada 25 Maret 2025, https://www.instagram.com/p/CVpGJShJ7T/?utm_source=ig_web_button_share_sheet
- Syam Elmarusy (@syam_elmarusy), Profil akun TikTok, Diakses pada 26 April 2025, https://www.tiktok.com/@syam_elmarusy?t=ZS-8w2PP4LITRA&_r=1
- Syam Elmarusy (@syam_elmarusy), Konten TikTok, Diakses pada 26 April 2025, <https://vt.tiktok.com/ZShFH6uWd/>
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45. www.uinkhas.ac.id.
- Wallace, A. R. (2024). "on the Tendency of Varieties To Depart Indefinitely From the Original Type." *Evolution in Victorian Britain: Volume I: Evolution before Darwin*, 1, 371–379. <https://doi.org/10.4324/9781003490548-32>
- Widaningsih, "Targhib dan Tahrib, Metode Pendidikan Kejiwaan pada Anak Ala Nabi SAW", [Targhib dan Tarhib, Metode Pendidikan Kejiwaan pada Anak Ala Nabi SAW](#), di akses pada 23 April 2025
- Yohana Noni Bulele, T. W. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus TikTok. *journal.uib.ac.id*, 565-566.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator Penelitian	Fokus Penelitian	Sumber Data	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian
<p>“Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Konten Dakwah TikTok @syam_elmarusy dalam Lirik Lagu Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi”</p>	<p>1. SEMIOTIKA 2. KONTEN DAKWAH 3. LIRIK LAGU</p>	<p>1. Semiotika 2. Semiotika Roland Barthes 3. Pengertian Dakwah 4. Pesan Dakwah 5. Media Dakwah 6. Pengertian TikTok 7. Pengertian Musik dan Lirik Lagu</p>	<p>1. Apa saja pesan dakwah dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari yang ada pada video dakwah @syam_elmarusy? 2. Bagaimana makna lirik lagu Gala Bunga Matahari dalam perspektif Semiotika Roland Barthes?</p>	<p>1. Primer: Tayangan 2. Video Dakwah dari Konten TikTok @syam_elmarusy dalam penggunaan lirik lagu Gala Bunga Matahari 3. Sekunder: Buku, Jurnal, Artikel, Skripsi Terdahulu</p>	<p>Untuk mengetahui pesan dakwah video TikTok @syam_elmarusy dalam penggunaan lirik lagu Gala Bunga Matahari, Untuk mengetahui makna lirik lagu Gala Bunga Matahari dalam perspektif Semiotika Roland Barthes</p>	<p>1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: Deskriptif 3. Objek penelitian: Video dakwah @syam_elmarusy dalam pembahasan lirik lagu Gala Bunga Matahari 4. Subjek: Lirik lagu Gala Bunga Matahari 5. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Dokumentasi 6. Teknik pemeriksaan keabsahan data: Menggunakan triangulasi Teori 7. Teknik analisis data: a. Menonton video dakwah @syam_elmarusy b. Menganalisis lirik lagu Gala Bunga Matahari menggunakan analisis semiotika Roland Barthes</p>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuzulia Ulansari

NIM : 212103010010

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari kenyataan hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 9 Mei 2023

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER



Nuzulia Ulansari
NIM. 212103010010

BIODATA PENULIS



A. Identitas Mahasiswa

1. Nama : Nuzulia Ulansari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 13 Mei 2003
4. Alamat : Dusun. Mulyoasri, RT.06 RW.01, Desa.
Sumbermulyo, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi
5. Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. NIM : 212103010010

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK : TK Harapan Bangsa
2. SD : SDN 2 Sumbermulyo
3. SMP : MTSN 9 Banyuwangi
4. SMA : SMAN 1 Pesanggaran
5. Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember